

# PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK



**2017**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

## ■ SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### Disclaimer and Limit of Liability

---

Laporan Tahunan 2017 PT Nusantara Inti Corpora Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2017 Annual Report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared to meet the reporting provisions of Company's performance result for the period of 1 January to 31 December 2017 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company with the contents in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating result, strategies, policies, plan and projection, and the Company's objectives. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumption about the latest condition and the future condition of the Company, as well as the relevant business environment. Therefore, the Company does not guarantee that such statements or information become the main foundation in decision making or whether they will bring certain results as expected.

# ■ DAFTAR ISI

## Table of Contents

	<b>Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab</b> Disclaimer and Limit of Liability				
<b>1</b>	<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	<b>31</b>	<b>INFORMASI BAGI PEMODAL</b> Information for Investors	<b>48</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance
<b>2</b>	<b>IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN</b> Company Performance Highlights	31	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	48	Komitmen Penerapan GCG Commitment of GCG Implementation
2	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	32	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	48	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company
5	Ikhtisar Saham Share Highlights	33	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds of Public Offering	51	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
6	Peristiwa Penting Significant Events	33	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	56	Dewan Komisaris Board of Commissioners
6	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	34	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Allocation Program	58	Direksi Board of Directors
<b>7</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Reports	34	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	61	Penilaian Kinerja Organ Perusahaan Performance Evaluation of the Company's Organs
7	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	34	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	62	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
10	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	<b>37</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis	62	Komite Audit Audit Committee
<b>13</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	35	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	64	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
13	Identitas Perusahaan Corporate Identity	35	Tinjauan Keuangan Financial Overview	66	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
14	Jejak Langkah Milestones	35	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	67	Audit Internal Internal Audit
15	Riwayat Singkat Brief History	38	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income	69	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
16	Bidang Usaha Lines of Business	42	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	69	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
16	Visi dan Misi Vision and Mission	43	Kemampuan Membayar Utang Solvency	70	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
17	Struktur Organisasi Organizational Structure	43	Struktur Permodalan Capital Structure	70	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
18	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	44	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait / Capital Goods Investment and Related Material Commitment	71	Whistleblowing System Whistleblowing System
21	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	45	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal / Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring	<b>72</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
24	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	45	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction with Related Party	72	CSR Terkait Lingkungan Hidup CSR Related to Environment
25	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee	45	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date	72	CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety
26	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	45	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes In Laws and Regulations	74	CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat CSR Related to Social and Community Development
26	Profil Audit Internal Profile of Internal Audit	45	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	74	CSR Terkait Pelanggan CSR Related to Customer
27	Jumlah Karyawan Number of Employees	46	Pengembangan Usaha Business Development	<b>75</b>	<b>TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN</b> Statement of Accountability of Annual Report
28	Struktur Korporasi Corporate Structure			<b>77</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report
28	Entitas Anak Subsidiary				
29	Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Branch Offices or Representative Offices				
29	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions				
30	Akses Informasi Information Access				

# IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

## Company Performance Highlights

### IKHTISAR KEUANGAN

#### Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	Description
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset</b>	<b>426,385</b>	<b>432,913</b>	<b>460,539</b>	<b>Assets</b>
Aset Lancar	132,823	119,703	127,287	Current Assets
Aset Tidak Lancar	293,562	313,210	333,252	Non-Current Assets
<b>Liabilitas</b>	<b>181,126</b>	<b>188,891</b>	<b>217,565</b>	<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	179,730	184,554	213,483	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,397	4,338	4,082	Non-Current Liabilities
<b>Ekuitas</b>	<b>245,258</b>	<b>244,022</b>	<b>242,974</b>	<b>Equities</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>426,385</b>	<b>432,913</b>	<b>460,539</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	Description
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan	103,245	104,110	118,260	Sales
Beban Pokok Penjualan	71,818	71,881	81,281	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	31,428	32,229	36,979	Gross Profit
Beban Usaha	4,541	6,030	5,620	Operating Expenses
Laba Usaha	26,886	26,199	31,360	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(25,347)	(24,284)	(29,698)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,539	1,915	1,661	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(477)	(1,055)	(1,275)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	1,062	861	386	Net Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	635	801	417	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	427	59	(31)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	174	(48)	346	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	1,237	813	732	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	673	835	609	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	564	(23)	122	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	8.00	11.00	6.00	Earnings per Share (full in Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

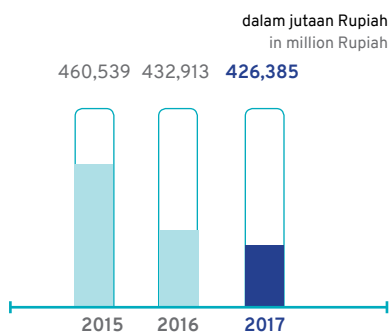
Uraian	2017	2016	2015	Description
<b>ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>		<b>CONSOLIDATED CASH FLOWS</b>		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	4,295	30,168	(24,745)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	(165)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(4,756)	(29,093)	23,075	Cash Flows from Financing Activities

(dalam %)

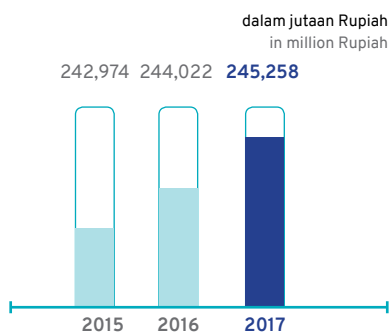
(in %)

Uraian	2017	2016	2015	Description
<b>RASIO KEUANGAN</b>		<b>FINANCIAL RATIOS</b>		
Laba Terhadap Aset (ROA)	0.25	0.20	0,08	Return on Assets (ROA)
Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	0.43	0.35	0.16	Return on Equity (ROE)
Laba Terhadap Penjualan	1.03	0.83	0.33	Profit to Sales
Liabilitas Terhadap Aset	42.48	43.63	47.24	Liabilities to Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	73.85	77.41	89.54	Liabilities to Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	73.90	64.86	59.62	Current Assets to Current Liabilities

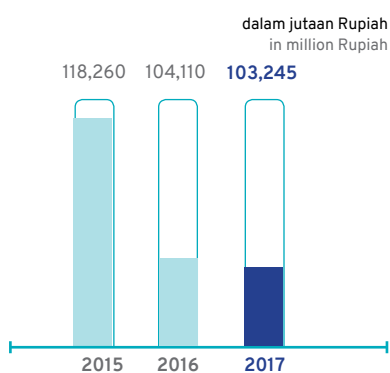
### Aset Assets



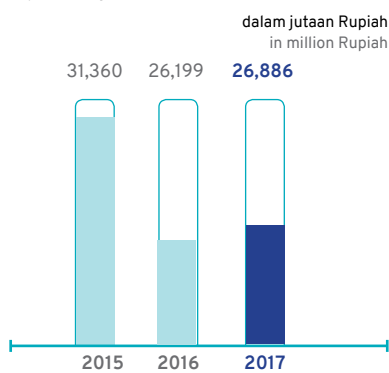
### Ekuitas Equity



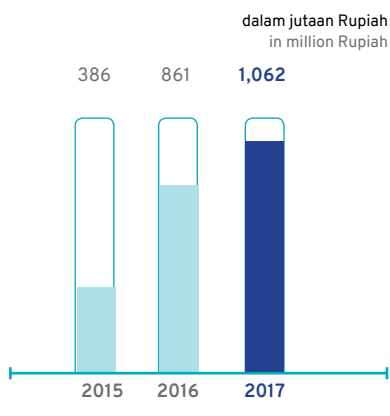
### Penjualan Sales



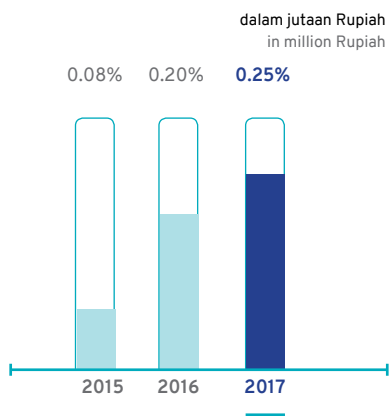
### Laba Usaha Operating Income



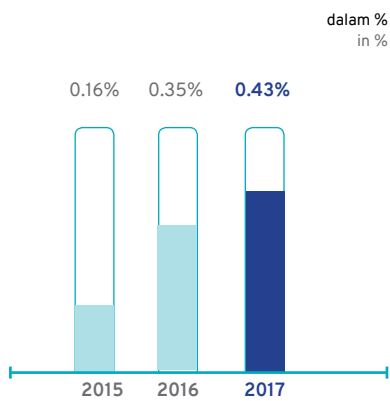
### Laba Bersih Periode Berjalan Net Profit For the Current Period



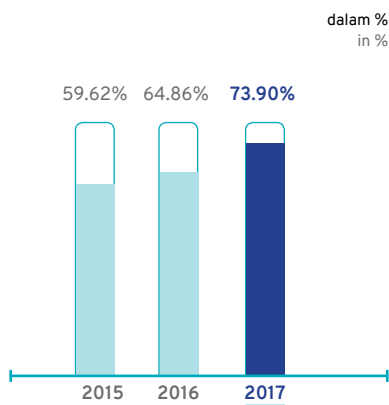
### Laba Terhadap Aset Return On Asset



### Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity



### Rasio Lancar Current Rate



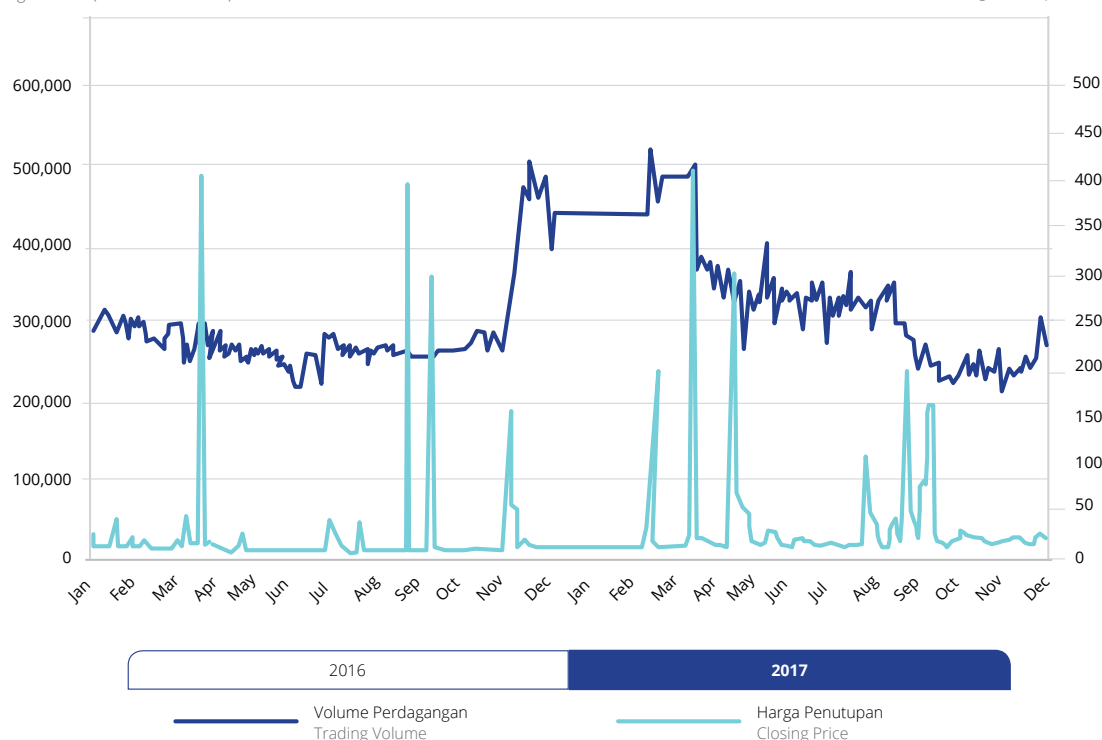
## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2017						
Januari/ January	360	360	360	75,442,200	100	27,159,192,000
Februari/ February	360	360	360	75,442,200	0	27,159,192,000
Maret/ March	360	430	400	75,442,200	281,900	30,176,880,000
April/ April	262	448	280	75,442,200	474,700	21,123,816,000
Mei/ May	218	320	278	75,442,200	489,300	20,972,931,600
Juni/ June	204	330	274	75,442,200	66,500	20,671,162,800
Juli/ July	206	296	260	75,442,200	56,500	19,614,972,000
Agustus/ August	208	302	266	75,442,200	197,200	20,067,625,200
September/ September	186	286	208	75,442,200	332,900	15,691,977,600
Oktober/ October	165	252	208	75,442,200	515,500	15,691,977,600
November/ November	177	238	197	75,442,200	91,700	14,862,113,400
Desember/ December	191	270	228	75,442,200	95,800	17,200,821,600
2016						
Januari/ January	229	260	248	75,442,200	57,400	18,704,705,600
Februari/ February	220	265	245	75,442,200	24,400	18,478,439,000
Maret/ March	201	245	229	75,442,200	554,500	17,271,683,800
April/ April	208	242	223	75,442,200	15,000	16,819,150,600
Mei/ May	200	222	216	75,442,200	58,300	16,291,195,200
Juni/ June	175	216	214	75,442,200	1,500	16,140,350,800
Juli/ July	182	236	208	75,442,200	60,700	15,687,817,600
Agustus/ August	198	218	218	75,442,200	44,000	16,442,039,600
September/ September	208	218	218	75,442,200	813,700	16,442,039,600
Oktober/ October	212	226	218	75,442,200	26,200	16,442,039,600
November/ November	212	358	300	75,442,200	349,300	22,626,660,000
Desember/ December	300	420	360	75,442,200	31,800	27,151,992,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)  
 Trading Volume (Number of Shares)

Harga Penutupan (Rp)  
 Closing Price (Rp)



## PERISTIWA PENTING

### Significant Events

20 April 2017	Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Hotel Ritz Carlton, Pasific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta Selatan.
20 April 2017	The Company held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD), South Jakarta.
20 April 2017	Perseroan melakukan Public Expose yang diselenggarakan di Hotel Ritz Carlton, Pasific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, S Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta Selatan.
20 April 2017	The Company held Public Expose at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta Selatan.
22 Februari 2018	Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Senayan, Ruang Iris, Mezzanine Floor, Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat dengan agenda rapat terkait pergantian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
22 February 2018	The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders at Mulia Hotel, Senayan, Iris Room, Mezzanine Floor, Jl. Asia Afrika, Central Jakarta with the meeting agenda related to the change of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menerima penghargaan dan sertifikasi, baik yang berskala nasional maupun internasional.

In 2017, the Company did not receive any awards and certifications, either national scale or international scale.



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Reports

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS

#### Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat bertahan dalam melewati tahun 2017 dengan penuh tantangan.

#### KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi di Indonesia tercatat membaik, yaitu sebesar 5,07%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Peningkatan pada komponen ekspor barang dan jasa sebesar 9,09% dan pembentukan modal tetap bruto sebesar 6,15% menjadi salah satu sebab meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang juga didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali pada level 3,61%.

Meskipun pertumbuhan ekonomi membaik pada tahun 2017, namun masih belum dapat memberikan dampak bagi sektor tekstil, terutama komoditas kapas dan benang. Hal tersebut dilihat dari pendapatan usaha Perseroan yang mengalami pertumbuhan negatif dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, dengan mengambil langkah-langkah penyesuaian terhadap penurunan pendapatan, yakni dengan melakukan efisiensi pada beban-beban usaha, Perseroan dapat tetap mencetak laba. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan perolehan laba bersih tahun berjalan mencapai 23,39%.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian tersebut sebagai hasil upaya Direksi untuk mengelola Perseroan secara hati-hati, bertanggung jawab, serta dengan beberapa penerapan kebijakan strategis yang telah tepat.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitudes to God Almighty for His blessings and mercy so the Company managed to go through 2017, which was full of challenges.

#### COMPANY PERFORMANCE IN 2017

In 2017, the economic growth of Indonesia was recorded to improve, which was 5.07% compared to that of the previous year, which was Rp 5.03%. The increase in the export components of goods and services of 9.09% and gross fixed capital formation of 6.15% became one of the things causing the economic growth, supported by the inflation rate, which was under control at the level of 3.61%.

Even though, the economic growth improved in 2017, it was not able to affect the textile sector yet, especially cotton and thread commodities. This was evident from the Company's operating revenues which grew negatively compared to that of previous year. However, by taking adjustment measures against the decrease in revenues, i.e. bringing efficiency in operating expenses, the Company still managed to record profit. In 2017, the Company recorded net profit for the year of 23.39%.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGIES

The Board of Commissioners considers that such achievement as the Board of Directors' effort to manage the Company carefully, responsibly, and with several implementation of appropriate strategic policies. The

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi perusahaan yang telah sesuai dengan kebijakan untuk keberlangsungan usaha Perseroan, di tengah persaingan usaha yang kian ketat.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Melihat rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi untuk mencapai pertumbuhan Perseroan di tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa rencana pertumbuhan usaha tersebut baik adanya. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan rekomendasi, arahan maupun nasihat kepada Direksi untuk meraih peluang-peluang yang telah diidentifikasi, serta menghadapi tantangan dan potensi risiko yang menyertainya.

## PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan, yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan perihal praktik GCG, seluruh kegiatan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah mengamati pelaksanaan GCG dalam aktivitas operasional tersebut. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan tugas dan fungsinya dengan baik, terkait penerapan GCG, serta telah secara rutin berkoordinasi dengan Dewan Komisaris mengenai kebijakan—kebijakan dan keputusan-keputusan yang akan diambil.

Direksi juga telah berupaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kepedulian sosial dengan menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program CSR telah diimplementasikan dalam berbagai sektor, antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, maupun tanggung jawab produk.

## PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris secara konsisten dan bertanggung jawab telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Untuk tetap menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2017 untuk membahas kinerja usaha dan keberlangsungan usaha di masa depan. Arahan dan

Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors has implemented the Company's strategies for the business continuity of the Company among the increased competition.

## VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

By considering the work plan developed by the Board of Directors to achieve the Company's growth in 2018, the Board of Commissioners considers that the plans for the business growth are good. The Board of Commissioners is committed to provide recommendations, directions, and advice to the Board of Directors in order to take identified opportunities and face challenges and potential risks that may follow.

## VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance (GCG) constitutes an important part in the Company's operations, which is carried out by all of the Company's employees. As a form of the Company's commitment to GCG practices, all of the Company's operational activities have been carried out according to the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners has observed the implementation of GCG in such operational activities. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has fulfilled its duties and functions well, regarding the GCG implementation, and has regularly coordinated with the Board of Commissioners related to the policies and decisions that will be taken.

The Board of Directors also strives to create a balance between economic interest and social awareness by implementing a variety of corporate social responsibility (CSR) programs. CSR Programs have been implemented in various sectors, such as environment, occupational health and safety, social and community development, and product responsibility.

## IMPLEMENTATION OF SUPERVISION DUTY AND PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners has consistently and responsibly provided supervision and given advice concerning the Company's management conducted by the Board of Directors. To maintain effective coordination and communication, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors for 4 times during 2017 to discuss the business performance and the business continuity in the future. Directions and

nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris didasarkan pada hasil pengawasan terhadap implementasi strategi, pencapaian kinerja, penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menelaah laporan keuangan Perseroan serta menelaah kepatuhan terhadap pemenuhan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Komisaris Utama Perseroan, yaitu Bapak Mauritz Nainggolan, telah mengundurkan diri sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Februari 2018. Kemudian, RUPS yang sama telah menyetujui pengangkatan Bapak Agus Roni Melani sebagai Komisaris Utama.

## PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras dan upayanya dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris menyadari semua ini juga tidak terlepas dari kerja sama para mitra bisnis, kreditur, pemasok, pelanggan dan Pemegang Saham. Oleh karenanya, kami sampaikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak atas dukungan yang luar biasa untuk Perseroan sepanjang waktu ini.

advice given by the Board of Commissioners are based on the monitoring results of strategy implementation, performance achievement, implementation of internal control system and risk management system, and the fulfillment of laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to review the Company's financial statements and review the compliance with the fulfillment of the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has done its duties and responsibilities well.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, there was a change of the composition of Board of Commissioners. The Company's President Commissioner, Mr. Mauritz Nainggolan, resigned in accordance with the Extraordinary GMS on 22 February 2018. Then, the same GMS approved the appointment of Mr. Agus Roni Melani as the President Commissioner.

## CLOSING

Finally, the Board of Commissioners would like to express their highest appreciation to the management and employees for their dedication, hard work, and efforts in improving the Company's performance. The Board of Commissioners realizes that all of these things cannot be separated from the cooperation between business partners, creditors, suppliers, customers, and Shareholders. Therefore, we would like to give high appreciation to all parties for their amazing support to the Company all this time.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners  
PT Nusantara Inti Corpora Tbk



**AGUS RONI MELANI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah-Nya sehingga tahun 2017 dapat ditutup dengan pencatatan kinerja positif.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty for His blessings that the year 2017 was closed by recording positive performance.

### KONDISI EKONOMI DAN KINERJA PERSEROAN 2017

Pada tahun 2017, kondisi perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,07%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini ditopang komponen ekspor barang dan jasa sebesar 9,09% dan pembentukan modal tetap bruto sebesar 6,15%. Pertumbuhan ini disertai dengan nilai tukar Rupiah yang mengalami volatilitas dan terdepresiasi pada akhir tahun 2017. Selain itu, harga komoditas global terutama minyak dunia, masih berada dalam tren meningkat.

Meskipun kondisi ekonomi mengalami pemulihan, namun sektor industri tekstil, terutama pada komoditas benang dan kapas, belum terkena dampak dari pemulihan pada tahun 2017. Hal ini berpengaruh pada kinerja Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha pada komoditas benang dan kapas. Pendapatan Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan 0,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini pada terjadi pada penjualan benang dan bahan baku. Untuk menyesuaikan penurunan ini, Perseroan melakukan upaya efisiensi pada biaya-biaya yang dikeluarkan agar menciptakan kenaikan pada laba tahun berjalan. Di tahun 2017, laba bersih tahun berjalan mengalami peningkatan 23,39%. Demikian pula dengan ekuitas yang mencatatkan peningkatan sebesar 0,51% di tahun 2017.

### PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Perseroan telah menetapkan target pencapaian kinerja di tahun mendatang, seiring dengan target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018-2019 yang ditetapkan pemerintah pada kisaran 5,1-5,5%. Target pertumbuhan ekonomi tersebut terutama ditopang oleh peran permintaan domestik yang meningkat. Hal ini didukung oleh kinerja ekspor pada tahun 2018 yang diperkirakan akan positif, melalui harga komoditas yang tetap stabil dan permintaan dunia yang semakin kuat.

### ECONOMIC CONDITION AND COMPANY PERFORMANCE IN 2017

In 2017, the national economic growth was 5.07%, higher than the growth in 2016, which was 5.03%. This growth was supported by the export components of goods and services of 9.09% and gross fixed capital formation of 6.15%. This growth was accompanied by Rupiah exchange rate which experienced volatility and depreciation at the end of 2017. Besides that, global commodity prices especially world oil, remained on an upward trend.

Although the economic condition showed recovery, textile industry sector, especially thread and cotton commodities, was not yet affected by the recovery in 2017. This affected the Company's performance in running business activities of thread and cotton commodities. The Company's revenues in 2017 experienced a decrease of 0.83% compared to that of previous year. The decrease in revenues was shown in the sale of thread and raw material. To adjust this decrease, the Company made efforts of efficiency to the costs incurred in order to increase profit for the year. In 2017, net profit for the year showed an increase of 23.39%. Similarly, equity recorded an increase of 0.51% in 2017.

### BUSINESS PROSPECT IN 2018

The Company has set target for performance achievement in the coming year, in line with the target for economic growth in 2018-2019 set by the government within the range of 5.1-5.5%. Such target of economic growth is particularly supported by the role of domestic demand that is increasing. This is supported by the export performance in 2018, which is expected to be positive through stable commodity prices and the increased global demand.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan tetap optimis mencatatkan pertumbuhan di masa mendatang melalui langkah dan strategi yang telah dibahas bersama dengan Dewan Komisaris. Langkah tersebut telah melalui pengamatan terkait situasi dan kondisi pasar, serta persaingan usaha di tahun 2018. Beberapa langkah strategis yang akan diambil yakni dengan menjaga kualitas produk yang dihasilkan, menetapkan harga yang bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sejenis, menjaga distribusi produk secara menyeluruh hingga ke konsumen akhir, serta melakukan efisien biaya-biaya yang dikeluarkan. Perseroan meyakini bahwa langkah tersebut akan mampu menjaga dan meningkatkan pencapaian dan pangsa pasar Perseroan di masa yang akan datang.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dan konsisten. Pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta segenap karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi referensi Direksi dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, mengoptimalkan kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas.

Untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, dilakukan pengendalian internal dan manajemen risiko pada setiap aktivitas usaha. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, menyediakan pelaporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan juga memberikan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, maupun tanggung jawab produk. Perseroan meyakini bahwa dalam mengembangkan usaha, bukan hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga ditentukan oleh dukungan semua pihak, terutama masyarakat.

By considering such condition, the Company is optimistic to record growth in the future through measures and strategies that have been jointly discussed with the Board of Commissioners. Such measures have been under the observation of market situation and condition, and the business competition in 2018. Several strategic measures that will be taken are maintaining the quality of products produced, setting competitive prices with similar companies, maintaining product distribution comprehensively to end-customers, and bringing efficiency to the costs incurred. The Company believes that such measures will be able to maintain and improve the Company's achievement and market share in the future.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has implemented and improved good corporate governance in a sustainable and consistent manner. The Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire employees are committed to implement the GCG Principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Such principles become the reference of the Board of Directors in making responsible decisions, avoiding conflict of interest, optimizing performance, and improving accountability.

To ensure the implementation of good corporate governance, internal control and management risk are conducted to each business activity. This is conducted to reduce the risk of loss, to maintain assets, to provide accurate financial reporting, and to increase the Company's compliance with the applicable regulations.

The Company also shows its concern to the surrounding environment, which is realized in the form of the implementation of corporate social responsibility, which relates to the environment, occupational health and safety, social and community development, and product responsibility. The Company believes that in developing the business, it is not only determined by the performance of management and operations, but it is also determined by supports from all parties, especially the community.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan Direksi. Direktur Utama Perseroan, yaitu Bapak Gunawan Taslim, telah mengundurkan diri sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Februari 2018. Kemudian, RUPS yang sama telah menyetujui pengangkatan Bapak Prianto Paseru sebagai Direktur Utama dan Bapak Mohammad Su'ud sebagai Direktur Independen.

## PENUTUP

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung upaya Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

## CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there was a change of the composition of Board of Directors. The Company' President Director, Mr. Gunawan Taslim resigned in accordance with the Extraordinary GMS on 22 February 2018. Then, the same GMS approved the appointment of Mr. Prianto Paseru as the President Director and Mr. Mohammad Su'ud as the Independent Director.

## CLOSING

On this occasion, the Board of Directors would like to express their highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directions provided to the Board of Directors. The same appreciation is also extended to the Shareholders, customers, and business partners for their well-established support, trust, and cooperation. The Board of Directors would also like to express their gratitude and appreciation to all employees who are working hard with full dedication in performing their respective duties and responsibilities, and supporting the Company's effort to achieve strong and sustainable growth.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
PT Nusantara Inti Corpora Tbk



**PRIANTO PASERU**  
Direktur Utama  
President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### IDENTITAS PERUSAHAAN

#### Corporate Identity

NAMA/ NAME	PT Nusantara Inti Corpora Tbk		
BIDANG USAHA/ LINE OF BUSINESS	Investasi, industri dan perdagangan Investment, industry, and trade		
TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF INCORPORATION	30 Mei 1988 / May 30. 1988		
DASAR HUKUM PENDIRIAN/ LEGAL BASIS OF INCORPORATION	Akta Perseroan Terbatas Nomor 166 tanggal 30 Mei 1988 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoeidin, SH Deed of Limited Liability Company No. 166 dated 30 May 1988 made before Notary Mohamad Said Tadjoeidin, SH		
PERUBAHAN NAMA/ CHANGE OF NAME	30 Mei 1988	:	PT Aneka Keloladana
	26 Februari 2001	:	PT United Capital Indonesia
	30 Januari 2007	:	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
	30 Mei 1988	:	PT Aneka Keloladana
	26 Februari 2001	:	PT United Capital Indonesia
	30 Januari 2007	:	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
MODAL DASAR/ AUTHORIZED CAPITAL	Rp430.984.000.000,-		
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH/ ISSUED AND FULLY PAID SHARE CAPITAL	Rp107.746.000.000,-		
KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP	Lenovo Worldwide Corporation	:	21.78%
	Bloom International Limited	:	7.62%
	Public (<5%)	:	70.60%
JUMLAH KARYAWAN/ TOTAL EMPLOYEES	459 orang (termasuk Entitas Anak) 459 people (including Subsidiaries)		
PENCATATAN SAHAM/ SHARE LISTING	Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002 dengan kode UNIT Indonesian Stock Exchange in 2002, with ticket code: UNIT		
ALAMAT/ ADDRESS	Gedung Menara Palma Lantai 12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta 12950 Telp : 021 – 2939 1242 Fax : 021 – 2939 1243 Email : admin@nusantarainticorpora.com Website : www.nusantarainticorpora.com		

## JEJAK LANGKAH

### Milestones

1988

- Perseroan didirikan pada tanggal 30 Mei 1988 dengan nama PT Aneka Keloladana.
- PT Delta Nusantara (Entitas Anak) didirikan pada tanggal 25 Juni 1988.
- The Company was established on 30 May 1988 under the name of PT Aneka Keloladana.
- PT Delta Nusantara (Subsidiary) was established on 25 June 1988.

2002

Perseroan menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 28 Maret 2002.  
The Company became a public company on 28 March 2002.

1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial.  
The Company commenced its commercial operation.

2007

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Nusantara Inti Corpora Tbk pada tanggal 30 Januari 2007.  
The change of the company name became PT Nusantara Inti Corpora Tbk on 30 January 2007.

2001

Perubahan nama Perseroan menjadi PT United Capital Indonesia pada tanggal 26 Februari 2001.  
The change of the company name became PT United Capital Indonesia on 26 February 2001.



## RIWAYAT SINGKAT

### Brief Story

PT Nusantara Inti Corpora Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha investasi, industri, dan perdagangan. Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Aneka Keloladana pada tanggal 30 Mei 1988 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 166 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoedin, SH. Akta tersebut memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5501 HT.01.01.Th. 1988 tanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990, tambahan No. 5045.

Pada tahun 1992, Perseroan mulai beroperasi secara komersial. Kemudian pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT United Capital Indonesia. Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Fatihah Helmi, SH No. 58 dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 tanggal 28 Februari 2001. Perseroan dinyatakan menjadi Perusahaan Terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-614/PM/2004 pada tanggal 28 Maret 2002 untuk melakukan penawaran umum kepada publik sejumlah 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp210,- per saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 Januari 2007, Perseroan kembali mengubah nama dari PT United Capital Indonesia menjadi PT Nusantara Inti Corpora Tbk. Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 tanggal 31 Januari 2007 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007.

Perseroan beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018 dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah tercatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036986.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 15 Maret 2018.

PT Nusantara Inti Corpora Tbk is a company engaged in the lines of business of investment, industry, and trade. The Company was incorporated in Jakarta under the name of PT Aneka Keloladana on 30 May 1988 under Deed of Limited Liability Company No. 166 made before Notary Mohamad Said Tadjoedin, SH. The deed obtained ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-5501 HT.01.01.Th. 1988 dated 30 June 1988, and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990, Supplement No. 5045.

In 1992, the Company commenced its commercial operations. Then on 26 February 2001, the Company underwent a name change to PT United Capital Indonesia. The name change has been stated in a Notarial Deed of Fatihah Helmi, SH No. 58 and obtained validation from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 dated 28 February 2001. The Company was declared to be a Public Company after obtaining an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority/FSA) under the letter No. S-614/PM/2004 on 28 March 2002 to conduct the public offering of 96,000,000 registered common shares with a nominal value of Rp210 per share. Those shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

On 30 January 2007, the Company renamed from PT United Capital Indonesia to PT Nusantara Inti Corpora Tbk. The name change has been recorded in a Notarial Deed of Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 dated 31 January 2007, and obtained validation from the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007.

The Company amended its Articles of Association several times. The last amendment was based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 53 dated 12 March 2018 made before Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, on Changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The amendment to the Articles of Association has been recorded in the Acceptance of Notification of Change of Company Data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036986.AH.01.11.Tahun 2018 dated 15 March 2018.

## BIDANG USAHA

### Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah dalam bidang investasi. Kegiatan usaha tersebut diperluas sehingga mencakup pada bidang penjamin emisi efek berdasarkan izin Ketua Bapepam-LK.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan melakukan ekspansi usaha melalui pendirian Entitas Anak, yaitu PT Delta Nusantara, yang bergerak di bidang usaha perdagangan tekstil dan pemintalan benang.

Under its Articles of Association, the Company run a business activity in the field of investment. Such business activity was expanded to include securities underwriting based on license from the Chairman of Bapepam-LK.

In line with the business development, the Company expanded the business by establishing a Subsidiary, PT Delta Nusantara, engaging in textile trading and yarn spinning industry.

## VISI DAN MISI

### Vision and Mission

#### VISI VISION

Menjadi perusahaan investasi berskala regional yang aktif dan kompetitif.  
To become an active and competitive regional-scale investment company.

#### MISI

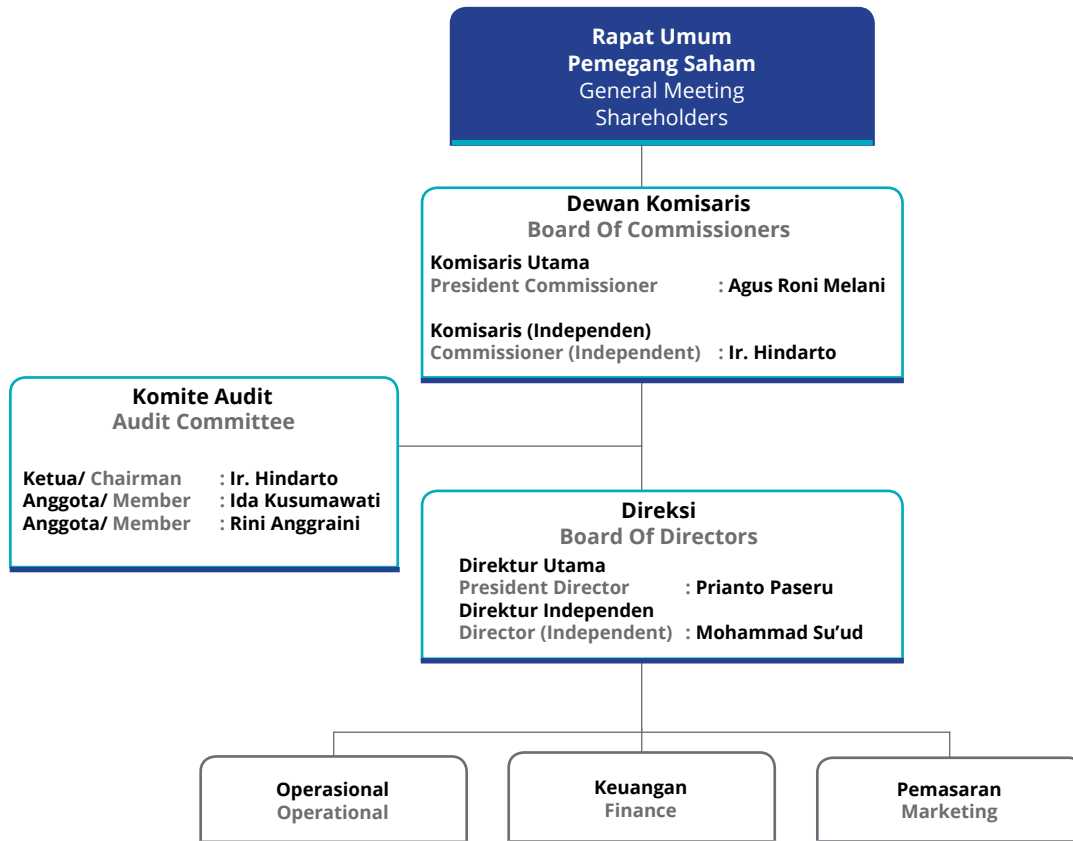
1. Mengupayakan kegiatan usaha Perseroan yang terstruktur, efisien dan kompetitif dengan tingkat pelayanan yang tinggi;
2. Meningkatkan kualitas keterbukaan pengelolaan Perseroan; dan
3. Berkomitmen menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan risiko usaha Perseroan.

#### MISSION

1. To run the Company's business in a structured, efficient, and competitive manner with a high level of services;
2. To improve the transparency quality of the Company's management; and
3. To remain committed to implement applicable rules and regulations by considering the Company's business risks.

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organizational Structure



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners

#### MAURITZ NAINGGOLAN\*

##### Komisaris Utama President Commissioner

Periode Jabatan Period of Office	2017 – 2018
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 54 tanggal 10 Mei 2017 Deed No. 54 dated 10 May 2017
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	45 tahun 45 years old
Riwayat Pendidikan  Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Science Transport Management</i> dari RMIT University, Melbourne, Australia tahun 2010;</li> <li>• <i>Sarjana Teknik Pertambangan</i> dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1998.</li> <li>• <i>Master of Science in Transport Management</i> from RMIT University, Melbourne, Australia, in 2010;</li> <li>• <i>Bachelor of Mining</i> from Trisakti University, Jakarta, in 1998.</li> </ul>
Pengalaman Kerja  Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager Business Development</i> Lippo Group (2015 – 2017);</li> <li>• <i>Senior Mining Engineer</i> NRW Holdings, Queensland, Australia (2012 – 2014);</li> <li>• <i>Senior Mining Engineer</i> Kimberley Metals Group, Western Australia (2011 – 2012);</li> <li>• <i>Senior Mining Consultant</i> Geohart Consultants, VIC Australia (2010 – 2011);</li> <li>• <i>Production Engineer</i> Loy Yang Coal, VIC Australia (2004 – 2007).</li> <li>• <i>Business Development Manager</i> at Lippo Group (2015-2017);</li> <li>• <i>Senior Mining Engineer</i> at NRW Holdings, Queensland, Australia (2012-2014);</li> <li>• <i>Senior Mining Engineer</i> at Kimberley Metals Group, Western Australia (2011-2012);</li> <li>• <i>Senior Mining Consultant</i> at Geohart Consultants, VIC Australia (2010-2011);</li> <li>• <i>Production Engineer</i> at Loy Yang Coal, VIC Australia (2004-2007).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not holding any concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi  Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.

\*Telah mengundurkan diri sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Februari 2018

\*Resigned in accordance with the Extraordinary GMS Resolution dated 22 February 2018

## AGUS RONI MELANI

### Komisaris Utama President Commissioner

Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018 Deed of Meeting Resolution Statement No. 53 dated 12 March 2018.
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan dari Akademi Keuangan dan Perbankan Yogyakarta tahun 1997 Has completed education from Akademi Keuangan dan Perbankan Yogyakarta in 1997
Pengalaman Kerja  Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Inti Teksturindo Megah, Cicalengka, Kab. Bandung dengan jabatan terakhir <i>Section Chief Personalia</i> (1997-2005);</li> <li>PT Panafil III Unit Kain, Bandung dengan jabatan terakhir <i>Section Manager Human Resources Department</i> (2005-2008);</li> <li>PT Fiberindo Inti Prima, Tangerang dengan jabatan terakhir <i>Section Manager Human Resources Department</i> (2008 – 2010).</li> <li>PT Inti Teksturindo Megah, Cicalengka, Bandung Regency, with the last position as <i>Personnel Section Chief</i> (1997-2005);</li> <li>PT Panafil III Unit Kain, Bandung, with the last position as <i>Section Manager of Human Resources Department</i> (2005-2008);</li> <li>PT Fiberindo Inti Prima, Tangerang, with the last position as <i>Section Manager of Human Resources Department</i> (2008-2010).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not holding any concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi  Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.

## IR. HINDARTO

### Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)

Periode Jabatan Period of Office	2010 – sekarang 2010 – now
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta No. 08 tanggal 18 Juni 2010;</li> <li>• Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015.</li> <li>• Deed No. 08 dated 18 June 2010.</li> <li>• Deed of Meeting Resolution Statement of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91, dated 23 June 2015.</li> </ul>
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Instrumentasi dari Fakultas Teknik Fisika, Universitas Nasional, Jakarta pada tahun 1986. Bachelor of Instrumentation from Faculty of Physical Engineering, Universitas Nasional, Jakarta, in 1986.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Technical Supervisor</i> di PT Harapan Motor Sakti (1981-1982);</li> <li>• Jabatan terakhir sebagai <i>Sales and Project Manager</i> di PT Kartahasta (1999 – 2004);</li> <li>• Komisaris Utama di PT Pan Pacific International Tbk (2007 – 2009); dan</li> <li>• Direktur di PT Pan Pacific International Tbk (2009 -2010).</li> <li>• Technical Supervisor at PT Harapan Motor Sakti (1981-1982);</li> <li>• Last position as Sales and Project Manager at PT Kartahasta (1999-2004);</li> <li>• President Commissioner at PT Pan Pacific International Tbk (2007-2009); and</li> <li>• Director at PT Pan Pacific International Tbk (2009-2010).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Komite Audit Perseroan. Chairman of the Company's Audit Committee.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali . Not having affiliation relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.

## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors

#### GUNAWAN TASLIM\*

**Direktur Utama (Independen)**  
**President Director (Independent)**

Periode Jabatan Period of Office	2014 – 2018
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta No. 66 tanggal 11 Juni 2014;</li> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015.</li> <li>Deed No. 66 dated 11 June 2014;</li> <li>Deed of Meeting Resolution Statement of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91, dated 23 June 2015.</li> </ul>
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1986. Bachelor of Economic from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1986.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Technical Assistant</i> di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo (1986 – 1989);</li> <li>Jabatan terakhir sebagai <i>Chief Financial Officer</i> di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1989 – 2003);</li> <li>Direktur di PT Argo Pante Tbk (2003 – 2004);</li> <li>Direktur di Indika Group (2004 – 2006);</li> <li><i>Vice President Director</i> di PT Central Proteina Prima Tbk (2006 – 2012);</li> <li><i>Chief Financial Officer</i> PT J Resources Nusantara (2012 – 2013); dan</li> <li>Direktur Utama di PT Gading Development Tbk (2013 – 2014).</li> <li>Technical Assistant at SGV Utomo Public Accountant Firm (1986-1989);</li> <li>Last position as Chief Financial Officer at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1989-2003);</li> <li>Director at PT Argo Pante Tbk (2003-2004);</li> <li>Director at Indika Group (2004-2006);</li> <li>Vice President Director at PT Central Proteina Prima Tbk (2006-2012);</li> <li>Chief Financial Officer at PT J Resources Nusantara (2012-2013); and</li> <li>President Director at PT Gading Development Tbk (2013-2014).</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Corporate Secretary of the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.

\* Telah mengundurkan diri sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Februari 2018

\* Resigned in accordance with the Extraordinary GMS Resolution dated 22 February 2018

## PRIANTO PASERU

### Direktur Utama President Director

Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Meeting Resolution Statement No. 53 dated 12 March 2018.
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun 51 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Satya Wacana, Salatiga pada tahun 1993 Bachelor of Law from Universitas Satya Wacana, Salatiga, in 1993.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Marketing Manager</i> di PT Bumi Indah Gemilang (tahun 1995 – 1997);</li> <li>• <i>Senior Partner</i> di Kantor Konsultan Hukum Duma Barrung dan Rekan (tahun 1997 – 2006);</li> <li>• <i>Managing Partner</i> di Kantor Konsultan Hukum Prianto Paseru dan Rekan (tahun 2006); dan</li> <li>• Direktur Utama di PT Nusantara Inti Corpora Tbk (tahun 2006 – 2014); dan</li> <li>• Direktur di PT Nusantara Inti Corpora Tbk (tahun 2014 – Februari 2018).</li> </ul> <p>Marketing Manager at PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997); Senior Partner at Law Consultant Firm Duma Barrung dan Rekan (1997-2006); Managing Partner at Law Consultant Firm Prianto Paseru dan Rekan (2006); and President Director at PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2006-2014); and Director at PT Nusantara Inti Corpora Tbk (2014-February 2018).</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not holding any concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.



## MOHAMMAD SU'UD

### Direktur (Independen) Director (Independent)

Periode Jabatan Period of Office	2018 – sekarang 2018 – now
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018. Deed of Meeting Resolution Statement No. 53 dated 12 March 2018.
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun 58 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Tekstil dari Akademi Tekstil Surabaya pada tahun 1986. Bachelor of Textile Engineering from Surabaya Textile Academy in 1986.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajer Teknisi PT Yarn Manunggal Jaya Bandung (2004 – 2008)</li> <li><i>Spinning Manager</i> PT Bintang Asahi Textile Industri (2008 – 2010)</li> <li>Technician Manager at PT Yarn Manunggal Jaya Bandung (2004-2008)</li> <li>Spinning Manager at PT Bintang Asahi Textile Industri (2008-2010)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not holding any concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholder.

## PROFIL KOMITE AUDIT

### Profiles of Audit Committee

Nama Name	<b>Ir. Hindarto</b>
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Periode Jabatan Period of Office	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris 2016 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners.	
Nama Name	<b>Ida Kusumawati</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Periode Jabatan Period of Office	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris 2016 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas pada tahun 1995. Bachelor of Economic from STIE Perbanas, Jakarta, in 1995.
Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Staff Accounting</i> di PT Lautan Berlian Multifinance (1995 – 1999). Staff Accounting at PT Lautan Berlian Multifinance (1995-1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not holding any concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Concurrent Positions	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

Nama Position	<b>Rini Anggraini</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Periode Jabatan Period of Office	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris 2016 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	28 tahun 28 years
Riwayat Pendidikan Work Experience	Sarjana Administrasi Publik dari Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI tahun 2015. Bachelor of Public Administration from the Institute of Social and Management Science STIAMI in 2015.
Pengalaman Kerja Work Experience	Analisis Keuangan di PT Prima Cemerlang Abadi (2015-2016). Financial Analyst at PT Prima Cemerlang Abadi (2015-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak sedang melakukan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Not holding any concurrent positions in other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	<b>Ir. Hindarto</b>
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Periode Jabatan Period of Office	2017 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris 2017 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 027/NIC/XI/2017 Company Decree No. 027/NIC/XI/2017
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Profile can be seen under the Profile of Board of Commissioners.	
Nama Name	<b>Andreani</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Periode Jabatan Period of Office	2017 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris 2017 – end of term of office of Board of Commissioners
Dasar Pengangkatan Period of Office	Surat Perseroan No. 027/NIC/XI/2017 Company Decree No. 027/NIC/XI/2017

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Profile of Corporate Secretary

Nama Name	<b>Prianto Paseru</b>
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Jabatan Domicile	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 022/NIC/III/2018 tanggal 2 Maret 2018 Decree of Board of Directors No. 022/NIC/III/2018 dated March 2, 2018
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi. Profile can be seen in the Profile of Board of Directors.	

## PROFIL AUDIT INTERNAL

### Profile of Internal Audit

Nama Name	<b>Theresia Christina Tarigan</b>
Jabatan Position	Ketua Audit Internal Chairman of Internal Audit
Periode Jabatan Period of Office	2016 – sekarang 2016 – now
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 093/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 Company Decree No. 093/NIC/X/2016 dated 10 October 2016
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	28 tahun 28 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta tahun 2011. Bachelor of Economics from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta in 2011.
Pengalaman Kerja Work Experience	Supervisor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath Indonesia) (2012 – 2016). Supervisor at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath Indonesia) (2012-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any position in other company or institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

## JUMLAH KARYAWAN

### Number of Employees

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees By Employment Status

Status	2017		2016		Status
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Tetap	34	7.41	22	4.97	Permanent
Tidak Tetap	425	92.59	421	95.03	Temporary
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>443</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Number of Employees By Management Level

Jenjang Manajemen	2017		2016		Position Level
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Direktur	2	0.44	2	0.45	Director
Manajer	5	1.13	5	1.13	Manager
Staf	26	5.66	15	3.39	Staff
Non Staf	425	92.59	421	95.03	Non-Staff
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>443</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees By Educational Level

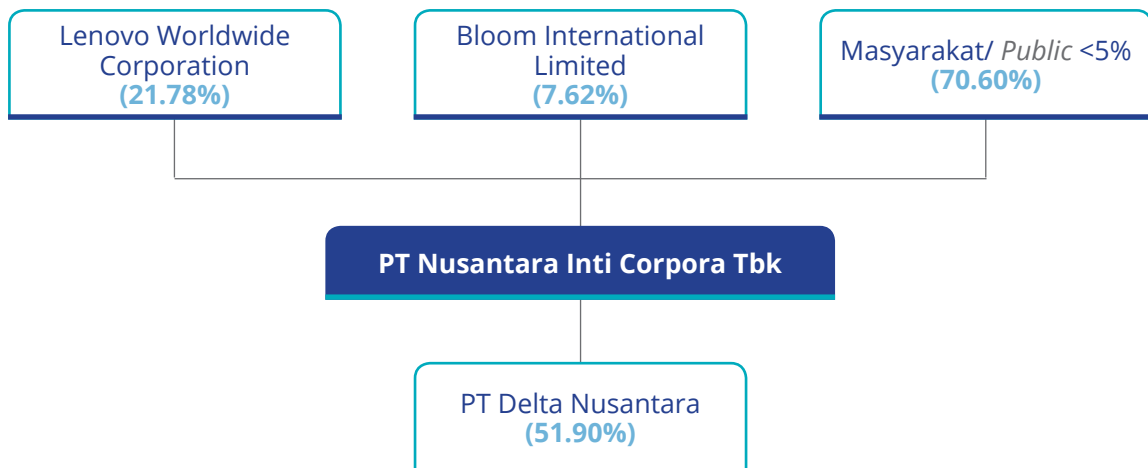
Status	2017		2016		Status
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Sarjana (S1)	10	2.18	10	2.26	Bachelor (S1)
Diploma (D1-D3)	15	3.27	12	2.71	Diploma (D1-D3)
≤ SMA	434	94.55	421	95.03	< High School
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>443</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada program pengembangan kompetensi, baik di dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2017, karyawan Perseroan yang mengikuti pelatihan/pendidikan sejumlah 1 orang dengan materi pendidikan/pelatihan terkait *tax training* PPh 21. Adapun biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengembangan kompetensi tersebut sebesar Rp3.500.000,-.

To increase the employee's quality and competence, the Company involves its employees in competence development programs, either in the forms of education or training. During 2017, the number of the Company's employees participated in the training/education was 1 person with the training/education materials related to tax training of income tax/Pph 21. The cost spent by the Company for the competence development program amounted to Rp3.500.000.

## STRUKTUR KORPORASI

### Corporate Structure



## ENTITAS ANAK

### Subsidiary

Perseroan memiliki Entitas Anak, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut.

#### PT DELTA NUSANTARA

Ngemplak, Caturharjo, Sleman  
Provinsi Yogyakarta, 55515

PT Delta Nusantara didirikan pada tanggal 25 Juni 1988 berdasarkan Akta No. 15. Pada tahun 1989, perusahaan telah beroperasi secara komersial dengan kegiatan usaha pada bidang perdagangan tekstil dan industri pemintalan benang. Pada tahun 2017, Perusahaan telah memperoleh total aset sebesar Rp420.572.881.374,-. Adapun penyertaan saham Perseroan kepada PT Delta Nusantara adalah sebesar 51,90%.

Susunan pengurus PT Delta Nusantara sebagai berikut.

Direktur : Prianto Paseru  
Komisaris : Ir. Hindarto

The Company has Subsidiary, but no associated or joint venture companies. Information related to Subsidiary is shown as follows.

#### PT DELTA NUSANTARA

Ngemplak, Caturharjo, Sleman  
Yogyakarta, 55515

PT Delta Nusantara was incorporated on 25 June 1988 based on Deed No. 15. In 1989, the company commercially operated in the business activity of textile trading and yarn spinning industry. In 2017, the Company gained total assets of Rp420,572,881,374. The share ownership of the Company in PT Delta Nusantara is 51.90%.

Composition of PT Delta Nusantara's management is as follows.

Director : Prianto Paseru  
Commissioner : Ir. Hindarto

## KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

### Branch Offices or Representative Offices

Hingga tahun 2017, Perseroan belum memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

Until 2017, the Company did not have any branch office or a representative office.

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Institution	Akutan Publik Public Accountant	Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	Notaris Notary
Nama Name	Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Public Accountant Firm (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	PT Sharestar Indonesia	Humberg Lie, SH, SE, MKn
Alamat Address	Konica Buliding F1. 5 Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta, 10610 Telepon/ Telephone : 021 – 425 8282 Faksimili/ Facsimile : 021 – 424 8806 Email/ Email : bwp_kap@yahoo.co.id	Berita Satu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta Telepon/ Telephone : 021 – 527 7966 Faksimili/ Facsimile : 021 – 527 7967	Jl. Raya Pluit Selatan No. 103 Jakarta, 14450 Telepon/ Telephone: 021 – 6669 7171/ 72 021 – 6669 7315/16 Faksimili/ Facsimile : 021 – 6678527 Email/ Email : humberg@centrin.net.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Auditing the Financial Statements of the Company	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan Management of the administration and registration of the Company's Shareholders	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian Preparation of deeds in relation to agreements
Periode Period	Tahun buku 2017 Fiscal Year 2017	Tahun buku 2017 Fiscal Year 2017	Tahun buku 2017 Fiscal Year 2017
Fee	Rp350,000,000,-	Rp24,750,000,-	Rp150,000,000,-

## AKSES INFORMASI

### Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai perusahaan, melalui:

**Prianto Paseru****Sekretaris Perusahaan**

Gedung Menara Palma Lt.12  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950

T : 021 – 2939 1242  
F : 021 – 2939 1243  
E : [admin@nusantarainticorpora.com](mailto:admin@nusantarainticorpora.com)  
W : [www.nusantarainticorpora.com](http://www.nusantarainticorpora.com)

Selain itu, informasi tentang perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

The Company provides access to information for the public and all stakeholders who wants to gain more information on the company, through:

**Prianto Paseru****Corporate Secretary**

Gedung Menara Palma Lt.12  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950

T : 021 – 2939 1242  
F : 021 – 2939 1243  
E : [admin@nusantarainticorpora.com](mailto:admin@nusantarainticorpora.com)  
W : [www.nusantarainticorpora.com](http://www.nusantarainticorpora.com)

Furthermore, the information on the development of shares and capital of the Company can also be accessed through the website of Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).



# INFORMASI BAGI PEMODAL

## INFORMATION FOR INVESTORS

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Mencapai 5% atau Lebih</b> 5% or More			
Bloom International Limited	5,749,750	5,749,750,000	7.62
PT Lenovo Worldwide Corporation	16,423,425	16,423,425,000	21.78
<b>Di Bawah 5%</b> Below 5%			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	53,249,025	85,572,825,000	70.60
<b>Total</b>	<b>75,422,200</b>	<b>107,746,000,000</b>	<b>100.00</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Struktur kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 sebagai berikut.

The structure of share ownership of the Board of Commissioners and the Directors until the end of 2017 was as follows.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Mauritz Nainggolan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0.00
Ir. Hindarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	0	0	0.00
Gunawan Taslim	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	0	0	0.00
Prianto Paseru	Direktur Director	0	0	0.00

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN  
BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN**

Struktur kepemilikan saham Perseroan berdasarkan status kepemilikan sebagai berikut.

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional National Investors</b>	445	51,233,825	67.93
Perorangan National Investors	431	28,783,750	38.16
Yayasan Foundation	0	0	0.00
Dana Pensiun Foundation	0	0	0.00
Asuransi Insurance	0	0	0.00
Perseroan Insurance	14	22,450,075	29.77
<b>Pemodal Asing Foreign Investors</b>	18	24,188,375	32.07
Perorangan Foreign Investors	10	387,275	0.51
Badan Usaha Business Entity	8	23,801,100	31.56
<b>Total</b>	<b>463</b>	<b>75,422,200</b>	<b>100.00</b>

**SHAREHOLDERS COMPOSITION BY OWNERSHIP  
STATUS**

The structure of the Company's shareholder composition by status ownership is as follows.

**KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui Surat Keputusan No. S-614/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Pada penawaran tersebut, Perseroan menerbitkan sejumlah 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp210,- per saham kepada masyarakat. Bagi Pemegang Saham baru, tersedia insentif berupa Waran Seri I dengan ketentuan setiap Pemegang Saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai Pemegang Saham pada tanggal 26 Mei 2000, akan memperoleh 13 Waran Seri I. Insentif tersebut merupakan pemberian hak bagi pemegang Waran Seri I untuk melakukan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp200,- per saham pada harga Rp210,- per saham.

Pada tanggal 16 April 2004, Perseroan menerbitkan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham Seri B yang menjadikan modal dasar Perseroan mengalami peningkatan dari semula Rp84.000.000.000,- menjadi Rp164.000.000.000,-. Perseroan juga melakukan perubahan nilai nominal saham (*reverse stock*) dari semula Rp200,- per saham menjadi Rp400,- per saham dan Waran Seri I dengan rasio perbandingan 2 Waran Seri I yang lama

**CHRONOLOGY OF SHARE LISTING**

The Company performed initial public offering (IPO) after obtaining an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) under the Decree No. S-614/PM/2002 dated 28 March 2002. In the IPO, the Company issued a number of 96,000,000 registered common shares with a nominal value of Rp210 per share to the public. For new Shareholders, there were incentives in the form of Warrant Series I with the provision of each Shareholder who had 19 new shares and whose name was recorded as Shareholder on 26 May 2000 would obtain 13 Warrant Series I. Such incentives constituted the grant of rights for the holders of Warrant Series I to purchase new shares from the Company with a nominal value of Rp200 per share at the price of Rp210 per share.

On 16 April 2004, the Company issued new shares classified as Series B shares that increased the authorized capital of the Company from initially Rp84,000,000,000 to Rp164,000,000,000. The company also changed the nominal value of share (*reverse stock*) from initially Rp200 per share to Rp400 per share and Warrant Series I with a comparative ratio of 2 initial Warrant Series I would obtain 1 new Warrant Series I that could be used to purchase

akan mendapatkan 1 Waran Seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nominal Rp400,- pada harga Rp420,- per saham.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perseroan kembali memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 64.647.000 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp100,- per saham.

Perseroan kembali melakukan peningkatan modal dasar dan nilai nominal saham (*reverse stock*) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 6 Mei 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Mardiah Said, SH. Berdasarkan RUPS tersebut, Pemegang Saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari 210.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp400,- per saham dan 800.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi 21.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp4.000,- per saham dan 80.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Selain itu, Perseroan juga menambah saham seri C sejumlah 2.669.840.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

Dengan dilakukan *reverse stock* tersebut, Perseroan telah meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp164.000.000.000,- menjadi Rp430.984.000.000 yang terdiri dari:

- 21.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp4.000 per saham;
- 80.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham; dan
- 2.669.840.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran umum saham Perseroan terakhir kali dilakukan pada tahun 2004. Seluruh dana yang dihasilkan pada tahun tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada Prospektus dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2017.

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan secara langsung adalah Lenovo Worldwide Corporation.

Series A shares with a nominal value of Rp400 at the price of Rp420 per share.

On 18 June 2004, the Company obtained effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK under the Letter No. S-1873/PM/2004 to conduct Limited Public Offering (PUT) I to the Company's Shareholders in the framework of issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) of 64,647,000 Series B common shares with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

The Company increased its authorized capital and nominal value per share (*reverse stock*) according to the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 6 May 2005, made before Notary Mardiah Said, SH. Based on the GMS, the Company's Shareholders agreed to the change of nominal value of share from 210,000,000 of Series A shares with a nominal value of Rp400 per share and 800,000,000 of Series B shares with a nominal value of Rp100 per share to 21,000,000 of Series A shares with a nominal value of Rp4,000 per share and 80,000,000 of Series B shares with a nominal value Rp1,000 per share. Furthermore, the Company also increased its Series C shares of 2,669,840,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Therefore, by conducting such reverse stock, the Company increased its authorized capital from Rp164,000,000,000 to Rp430,984,000,000 comprising:

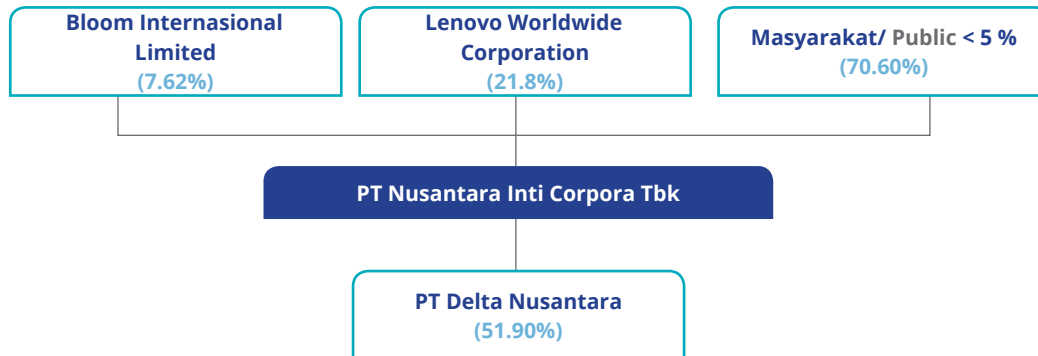
- 21,000,000 of Series A shares with a nominal value Rp4,000 per share;
- 80,000,000 of Series B shares with a nominal value Rp1,000 per share; and
- 2,669,840,000 of Series C shares with a nominal value Rp100 per share.

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS OF PUBLIC OFFERING

The public offering of the Company' shares was lastly conducted in 2004. All proceeds from that year have been fully used in line with the plan to use the proceeds stated in the Prospectus and have been reported to the regulator in the relevant year. Therefore, the Company is not obliged to submit the report of realization of use of proceeds of public offering in 2017.

## MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The principal shareholder and direct controller of the Company is Lenovo Worldwide Corporation.



#### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

#### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK ALLOCATION PROGRAM

Until the end of 2017, the Company did not conduct any stock allocation program for employees and/or management.

#### KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembagian dividen berdasarkan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Besarnya dividen kas yang dibagikan sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mempertimbangkan laba bersih tahun berjalan, setelah dikurangi penyisihan laba bersih sebesar minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan. Adapun pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen sesuai dengan keputusan RUPS, dimana penggunaan laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai dana cadangan dan sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.

#### DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company distributes dividend based on the provision of Law of Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. The amount of cash dividend distributed is in accordance with the GMS Resolution, by considering the net profit for the year after deducting from the appropriation of net profit of at least 20% from the issued and fully paid-up capital, and the level of the Company's financial sound. Dividend payment may only be made if the Company records positive retained earnings.

In 2017 and 2016, the Company did not distribute dividend in accordance with the GMS resolution, where it was stated that the Company's net profit is to be used as reserve fund and as retained earnings for the Company's operational activities.

#### KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak mengeluarkan efek selain saham.

#### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Until the end of 2017, the Company did not issue any securities other than shares.

## ■ ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Tinjauan operasi per segmen usaha disajikan berdasarkan kelompok kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, yaitu produksi benang, kapas, dan lainnya. Adapun uraian mengenai tinjauan operasional Perseroan per segmen usaha pada tabel sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(% )	
Hasil Segmen					Segment Result
Benang dan Bahan Baku	100,014	101,611	(1,598)	(1.57)	Thread and Raw Materials
Lainnya	3,231	2,498	733	29.33	Others
<b>Jumlah</b>	<b>103,245</b>	<b>104,110</b>	<b>(865)</b>	<b>(0.83)</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, hasil segmen operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,83%, yaitu dari Rp104,11 miliar di tahun 2016 menjadi Rp103,25 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terjadi akibat adanya penurunan pada segmen benang dan bahan baku sebesar 1,57% dari Rp101,61 miliar di tahun 2016 menjadi Rp100,01 miliar di tahun selanjutnya. Penurunan di segmen benang dan bahan baku dikarenakan penurunan permintaan pada pasar global dan adanya persaingan usaha yang ketat dengan perusahaan-perusahaan penghasil komoditas benang di Indonesia.

#### OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The operational review per business segment is presented based on group of business activities carried out by the Company, which are production of yarn, cotton, and others. The description of the Company's operational overview per business segment is in the table as follows.

(in million Rupiah)

In 2017, the Company's operating segment decreased by 0.83% from Rp104.11 billion in 2016 to Rp103.25 billion in 2017. This decrease was due to a decrease in the yarn and raw materials segment by 1.57 % from Rp101.61 billion in 2016 to Rp100.01 billion in the next year. The decline in yarn and raw materials segment was due to the decline in demand in the global market and tight competition with yarn commodity companies in Indonesia.

#### TINJAUAN KEUANGAN

##### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

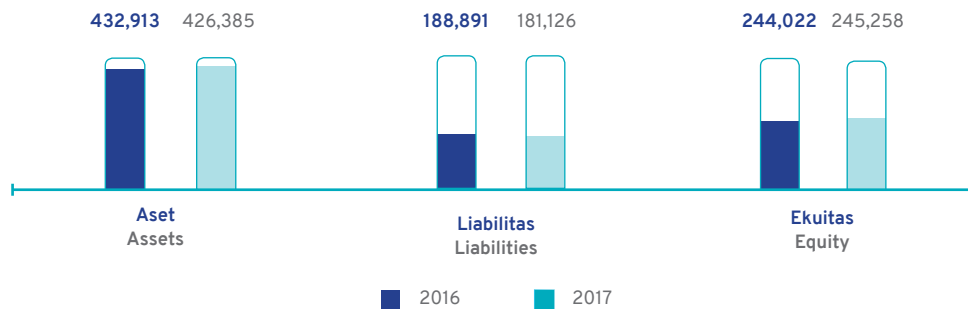
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	426,385	432,913	(6,528)	(1.51)	Assets
Liabilitas	181,126	188,891	(7,765)	(4.11)	Liabilities
Ekuitas	245,258	244,022	1,236	0.51	Equity

#### FINANCIAL OVERVIEW

##### CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(in million Rupiah)

**Posisi Keuangan Konsolidasi**  
**Consolidated Financial Positions****ASET**

(dalam jutaan Rupiah)

**ASSETS**

(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
<b>Aset Lancar</b>	<b>132,823</b>	<b>119,704</b>	<b>13,119</b>	<b>10.96</b>	<b>Current Assets</b>
Kas dan Bank	2,730	3,192	(462)	(14.46)	Cash and Banks
Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga	27,900	24,489	3,411	13.93	Third-Party Trade Receivables
Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga	86	437	(351)	(80.32)	Third-Party Other Receivables
Persediaan Barang	55,946	48,648	7,298	15.00	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	0	0	0	0	Prepaid Taxes
Uang Muka Pembelian	45,623	38,616	7,007	18.14	Advances for Purchase
Beban Dibayar di Muka	538	4,322	(3,784)	(87.56)	Prepaid Expenses
<b>Aset Tidak Lancar</b>	<b>293,562</b>	<b>313,210</b>	<b>(19,648)</b>	<b>(6.27)</b>	<b>Non-Current Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	5,871	5,723	148	2.58	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	287,691	307,293	(19,602)	(6.38)	Fixed Asset - Net of Accumulated Depreciation
Aset Lain-Lain	-	194	(194)	(100.00)	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>426,385</b>	<b>432,914</b>	<b>(6,529)</b>	<b>(1.51)</b>	<b>Total Assets</b>

Jumlah aset Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp426,38 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp6,53 miliar atau sebesar 1,51% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp432,91 miliar. Penurunan jumlah aset Perseroan disebabkan penurunan pada aset tidak lancar. Sedangkan aset lancar Perseroan mengalami kenaikan.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp16,65 miliar atau sebesar 5,32%, dari Rp313,21 miliar di tahun 2016 menjadi Rp293,56 miliar di tahun 2017. Penurunan aset tidak lancar khususnya disebabkan oleh penyusutan pada aset tetap sebesar Rp19,60 miliar atau sebesar 6,38%, dari Rp307,29 miliar di tahun 2016 menjadi Rp287,69 miliar di tahun 2017.

The Company's total assets in 2017 was recorded at Rp426.38 billion, a decrease of Rp6.53 billion or 1.51% compared to that of 2016, amounting to Rp432.91 billion. The decrease in the Company's total assets was due to a decrease in non-current assets. Meanwhile, the Company's current assets increased.

The Company's non-current assets decreased by Rp16.65 billion or 5.32% from Rp313.21 billion in 2016 to Rp293.56 billion in 2017. The decrease in non-current assets was particularly due to the depreciation in fixed assets for Rp19.60 billion or 6.38% from Rp307.29 billion in 2016 to Rp287.69 billion in 2017.

## LIABILITAS

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>179,730</b>	<b>184,554</b>	<b>(4,824)</b>	<b>(2.61)</b>	<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	178,452	183,208	(4,756)	(2.60)	Loans to Banks and Other Financial Institutions
Utang Usaha Pihak Ketiga	726	829	(103)	(12.45)	Third-Party Trade Payables
Beban Akrua	69	190	(121)	(63.84)	Accrued Expenses
Utang Pajak	270	205	65	31.61	Taxes Payables
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	213	122	91	74.83	Third-Party Other Payables
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,397</b>	<b>4,338</b>	<b>(2,941)</b>	<b>(67.81)</b>	<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,397	4,338	(2,941)	(67.81)	Post-Employment Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>181,126</b>	<b>188,892</b>	<b>(7,766)</b>	<b>(4.11)</b>	<b>Total Liabilities</b>

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp181,13 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp7,77 miliar atau sebesar 4,11% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp188,89 miliar. Penurunan jumlah liabilitas tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek turun sebesar Rp4,82 miliar atau sebesar 2,61%, dari Rp184,55 miliar di tahun 2016 menjadi Rp179,73 miliar di tahun 2017. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh turunnya utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp4,76 miliar atau sebesar 2,60% dari Rp183,21 miliar di tahun 2016 menjadi Rp178,45 miliar di tahun 2017.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp2,94 miliar atau sebesar 67,80%, dari Rp4,34 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,40 miliar di tahun 2017. Penurunan liabilitas jangka panjang ini terkait dengan imbalan pasca kerja.

## LIABILITIES

(in million Rupiah)

The Company's total liabilities in 2017 was recorded at Rp181.13 billion, a decrease of Rp7.77 billion or 4.11% compared to that of 2016, amounting to Rp188.89 billion. The decrease in total liabilities was due to the decrease in both current liabilities and long-term liabilities.

The Company's current liabilities decreased by Rp4.82 billion or 2.61% from Rp184.55 billion in 2016 to Rp179.73 billion in 2017. The decrease in current liabilities was primarily due to a decrease in bank and other financial institution payable by Rp4.76 billion or 2.60% from Rp183.21 billion in 2016 to Rp178.45 billion in 2017.

Meanwhile, long-term liabilities decreased by Rp2.94 billion, or 67.80%, from Rp4.34 billion in 2016 to Rp1.40 billion in 2017. The decrease in long-term liabilities related to post-employment benefits.

## EKUITAS

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	107,746	107,746	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	390	390	(0)	(0.02)	Issued and Fully Paid Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	600	600	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	24,924	24,251	673	2.78	Unappropriated
Ekuitas yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	133,660	132,987	673	0.51	Equity Attributable to Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	111,598	111,034	564	0.51	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>245,258</b>	<b>244,022</b>	<b>1,236</b>	<b>0.51</b>	<b>Total Equity</b>

## EQUITY

(in million Rupiah)

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp245,26 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1,24 miliar atau sebesar 0,51% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp244,02 miliar. Peningkatan ekuitas terutama berasal dari peningkatan operasional Perusahaan yang menghasilkan laba di tahun berjalan di 2017 sebesar 23,36% dari Rp0,86 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,06 miliar di tahun selanjutnya.

The Company's total equity in 2017 was recorded at Rp245.26 billion, an increase of Rp1.24 billion or 0.51% from Rp244.02 billion in 2016. The increase in equity was mainly due to the increase in the Company's operating income generated in the current year in 2017 by 23.36% from Rp0.86 billion in 2016 to Rp1.06 billion in the following year.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

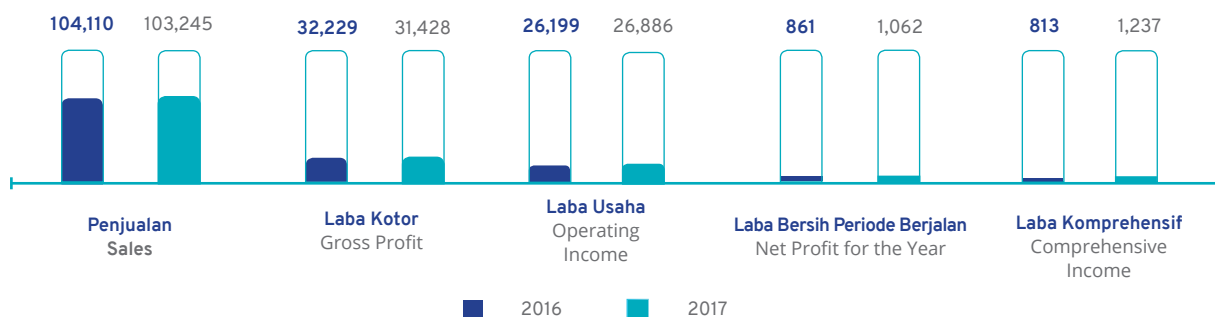
## CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan	103,245	104,110	(865)	(0.83)	Sales
Beban Pokok Penjualan	71,818	71,881	(63)	(0.09)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	31,428	32,229	(801)	(2.49)	Gross Profit
Beban Usaha	4,541	6,030	(1,489)	(24.69)	Operating Expenses
Laba Usaha	26,886	26,199	687	2.62	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(25,347)	(24,284)	(1,063)	4.38	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,539	1,915	(376)	(19.61)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak	477	1,055	(578)	(54.76)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	1,062	861	201	23.36	Net Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	635	801	(166)	(20.68)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	427	59	368	623.29	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	174	(48)	222	463.30	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	1,237	813	424	52.09	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	673	835	(162)	(19.45)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	564	(23)	587	2,551.84	Non-Controlling Interests
<b>Laba per Saham (Rupiah penuh)</b>	<b>8.00</b>	<b>11.00</b>	<b>(3)</b>	<b>(27.27)</b>	<b>Earnings per Share (full Rupiah)</b>

### Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income





**PENJUALAN**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan Benang	73,733	70,614	3,119	4.42	Sales of Thread
Penjualan Bahan Baku	26,281	30,997	(4,716)	(15.22)	Sales of Raw Materials
Penjualan Lain-Lain	3,231	2,499	732	29.30	Other Sales
<b>Penjualan</b>	<b>103,245</b>	<b>104,110</b>	<b>(865)</b>	<b>(0.83)</b>	<b>Sales</b>

Di tahun 2017, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp103,25 miliar, menurun sebesar Rp864,77 juta atau sebesar 0,83% dibanding dengan penjualan di tahun 2016 yang sebesar Rp104,11 miliar. Penurunan penjualan disebabkan penurunan penjualan bahan baku sebesar Rp4,72 miliar atau sebesar 15,22%, yaitu dari Rp31,00 miliar di tahun 2016 menjadi Rp26,28 miliar di tahun 2017.

**BEBAN POKOK PENJUALAN**

Sementara itu, beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar Rp63,18 juta atau sebesar 0,09%, yaitu dari Rp71,88 miliar di tahun 2016 menjadi Rp71,82 miliar di tahun 2017. Penurunan beban pokok penjualan disebabkan persediaan barang jadi yang meningkat pada akhir tahun menjadi Rp38,72 miliar, naik Rp14,41 miliar atau sebesar 59,30% dari Rp24,31 miliar pada tahun 2016.

**LABA KOTOR**

Penurunan penjualan yang lebih besar dari penurunan beban pokok penjualan menyebabkan laba kotor Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp801,58 juta atau sebesar 2,49%, yaitu dari Rp32,23 miliar di tahun 2016 menjadi Rp31,43 miliar di tahun 2017.

**BEBAN USAHA**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Beban Gaji dan Tunjangan	1,350	1,485	(135)	(9.10)	Salary and Allowance Expenses
Beban Penyusutan	1,131	1,445	(314)	(21.71)	Salary and Allowance Expenses
Beban Penjualan	705	853	(148)	(17.32)	Selling Expenses
Beban Konsultan	429	513	(84)	(16.32)	Consulting Fees
Imbalan Pasca Kerja	593	207	386	186.70	Post-Employment Benefits
Beban Sewa Kantor	124	225	(101)	(44.87)	Office Rent Expenses

**SALES**

(in milion Rupiah)

In 2017, the Company recorded sales at Rp103.25 billion, a decrease of Rp864.77 million or 0.83% compared to sales in 2016 of Rp104.11 billion. The decrease in sales was due to lower sales of raw material by Rp4.72 billion or 15.22%, from Rp31.00 billion in 2016 to Rp26.28 billion in 2017.

**COST OF GOODS SOLD**

Meanwhile, cost of goods sold decreased by Rp63.18 million or 0.09%, from Rp71.88 billion in 2016 to Rp71.82 billion in 2017. The decrease in cost of goods sold was due to the increase in inventories of finished goods at the end year to Rp38.72 billion, an increase of Rp14.41 billion or 59.30% from Rp24.31 billion in 2016.

**GROSS PROFIT**

The decrease of sales, which was greater than the decrease in cost of goods sold, caused the Company's gross profit in 2017 to decrease by Rp801.58 million or 2.49% from Rp32.23 billion in 2016 to Rp31.43 billion in 2017.

**OPERATING EXPENSES**

(in milion Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Jasa Layanan KSEI	87	66	21	31.13	KSEI Services Fee
Beban Lain-Lain	122	1,236	(1,114)	(90.15)	Other Expenses
Beban Usaha	4,541	6,030	(1,489)	(24.69)	Operating Expenses

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1,49 miliar atau sebesar 24,69%, yaitu dari Rp6,03 miliar di tahun 2016 menjadi Rp4,54 miliar di tahun 2017. Penurunan beban usaha khususnya disebabkan oleh turunnya beban penyusutan serta beban penjualan yang masing-masing sebesar 21,71% dan 17,32%.

#### PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Di tahun 2017, beban lain-lain Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1,06 miliar atau sebesar 4,38%, yaitu dari Rp24,83 miliar di tahun 2016 menjadi Rp25,35 miliar di tahun 2017. Kenaikan beban lain-lain Perseroan khususnya disebabkan oleh naiknya beban bunga dan administrasi bank sebesar Rp961,03 juta atau sebesar 3,91%, dari Rp24,57 miliar di tahun 2016 menjadi Rp25,53 miliar di tahun 2017.

#### LABA KOTOR

Menurunnya beban usaha Perseroan yang lebih besar dari penurunan laba kotor Perseroan membuat laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp687,01 juta atau sebesar 2,62%, dari Rp26,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp26,89 miliar di tahun 2017.

#### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Dengan kenaikan beban lain-lain yang lebih besar dari kenaikan laba usaha Perseroan, laba sebelum penghasilan perseroan mengalami penurunan sebesar Rp376,05 juta atau sebesar 19,63%, yaitu dari Rp1,92 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,54 miliar di tahun 2017.

#### MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Di tahun 2017, beban pajak Perseroan mengalami penurunan signifikan sebesar Rp577,40 juta atau sebesar 54,75%, yaitu dari Rp1,05 miliar di tahun 2016 menjadi Rp477,30 juta di tahun 2017. Penurunan beban pajak disebabkan penurunan beban pajak penghasilan kini sebesar Rp480,78 juta atau sebesar 43,45%, dari Rp1,11 miliar di tahun 2016 menjadi Rp625,67 juta di tahun 2017.

The Company's operating expenses decreased by Rp1,49 billion or 24.69%, from Rp6.03 billion in 2016 to Rp4.54 billion in 2017. The decrease in operating expenses was primarily due to lower depreciation expenses and selling expenses, respectively by 21.71% and 17.32%.

#### OTHER INCOME (EXPENSE)

In 2017, the Company's other expenses increased by Rp1.06 billion or 4.38%, from Rp24.83 billion in 2016 to Rp25.35 billion in 2017. The increase in other expenses of the Company was particularly caused by the increase in interest expense and bank administration by Rp961.03 million or 3.91%, from Rp24.57 billion in 2016 to Rp25.53 billion in 2017.

#### GROSS PROFIT

The decrease of the Company's operating expenses, which was greater than the decrease of the Company's gross profit, caused the operating profit to increase by Rp687.01 million or 2.62%, from Rp26.20 billion in 2016 to Rp26.89 billion in 2017.

#### PROFIT BEFORE INCOME TAX

With the increase in other expenses, which was greater than the increase in the Company's operating income, the profit before the Company's income decreased by Rp376.05 million or 19.63%, from Rp1.92 billion in 2016 to Rp1.54 billion in 2017.

#### TAX BENEFITS (EXPENSES)

In 2017, the Company's tax expenses decreased significantly by Rp577.40 million or 54.75%, from Rp1.05 billion in 2016 to Rp477.30 million in 2017. The decrease in tax expenses was due to a decrease in current income tax expense by Rp480.78 million or 43.45%, from Rp1.11 billion in 2016 to Rp625.67 million in 2017.

**LABA BERSIH PERIODE BERJALAN.**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pemilik Entitas Induk	635	801	(166)	(20.68)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	427	59	368	623.29	Non-Controlling Interests
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>	<b>1062</b>	<b>861</b>	<b>201</b>	<b>23.36</b>	<b>Net Profit for the Year</b>

Sejalan dengan penurunan beban pajak Perseroan, laba bersih periode berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp201,35 juta atau sebesar 23,39%, dari Rp860,78 juta di tahun 2016 menjadi Rp1,06 miliar di tahun 2017.

**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Di tahun 2017, penghasilan komprehensif lain mengalami keuntungan Rp174,38 juta, atau mengalami kenaikan sebesar Rp222,65 juta atau sebesar 461,27% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat mengalami kerugian Rp48,27 juta. Penurunan penghasilan komprehensif lain ini terkait dengan imbalan pasca kerja.

**LABA KOMPREHENSIF**

Sejalan dengan peningkatan laba bersih periode berjalan dan penghasilan komprehensif lain, laba komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp424,00 juta atau sebesar 52,18%, yaitu dari Rp812,51 juta di tahun 2016 menjadi Rp1,24 miliar di tahun 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pemilik Entitas Induk	673	835	(162)	(19.45)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	564	(23)	587	2,551.84	Non-Controlling Interests
<b>Laba Komprehensif</b>	<b>1237</b>	<b>813</b>	<b>424</b>	<b>52.09</b>	<b>Comprehensive Income</b>

**LABA PER SAHAM**

Di tahun 2017, jumlah laba yang diatribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp165,97 juta atau sebesar 20,71%, dari Rp801,36 juta di tahun 2016 menjadi Rp635,39 juta di tahun 2017. Dengan penurunan jumlah laba yang diatribusikan kepada Pemegang Saham, maka laba per saham di tahun 2017 turun menjadi Rp8,- dari Rp11,- di tahun 2016.

**NET PROFIT FOR THE YEAR**

(in milion Rupiah)

In line with the decrease in the Company's tax expenses, the Company's current net profit increased by Rp201.35 million or 23.39%, from Rp860.78 million in 2016 to Rp1.06 billion in 2017.

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

In 2017, other comprehensive income experienced a profit of Rp174.38 million, an increase of Rp222.65 million or 461.27% compared to that of 2016, which recorded a loss of Rp 48.27 million. The decrease of other comprehensive income was related to post-employment benefits.

**COMPREHENSIVE INCOME**

In line with the increase in net profit for the year and other comprehensive income, the Company's comprehensive profit increased by Rp424.00 million or 52.18%, from Rp812.51 million in 2016 to Rp1.24 billion in 2017.

**EARNINGS PER SHARE**

In 2017, the amount of profit attributable to the Company's Shareholders decreased by Rp165.97 million or 20.71%, from Rp801.36 million in 2016 to Rp635.39 million in 2017. With the decrease in the amount attributable to Shareholders, the earnings per share in 2017 decreased to Rp8 from Rp11 in 2016.

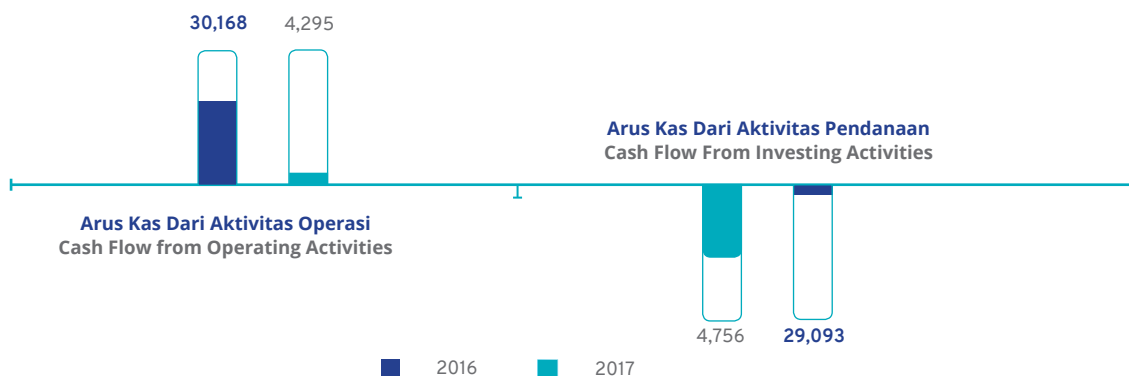
## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	4,295	30,168	(25,873)	(85.76)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(4,756)	(29,093)	24,337	(83.65)	Cash Flow from Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(461)	1,075	(1,536)	(142.90)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Konsolidasian  
Consolidated Cash Flow

Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp461,15 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1,54 miliar atau sebesar 142,88% dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,08 miliar.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Di tahun 2017, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp4,30 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp25,87 miliar atau sebesar 85,76% dari tahun 2016 yang mencatat arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp30,17 miliar. Turunnya arus kas dari aktivitas operasi khususnya disebabkan turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp5,98 miliar atau sebesar 5,65%, dan turunnya penerimaan operasi lain-lain sebesar Rp1,89 miliar atau sebesar 92,28%.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi.

In 2017, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents amounting to Rp461.15 million, a decrease of Rp1.54 billion or 142.88% compared to that of 2016, which recorded a net increase in cash and cash equivalents amounting to Rp1.08 billion.

## CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2017, the Company recorded cash flows from operating activities of Rp4.30 billion, a decrease of Rp25.87 billion or 85.76% from that of 2016, which recorded cash flows for operating activities of Rp30.17 billion. The decrease in cash flows from operating activities was mainly due to a decrease in cash inflow from customers by Rp 5.98 billion or 5.65%, and decrease in other operating revenues by Rp1.89 billion or 92.28%.

## CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2017, the Company did not record any cash flows from investing activities.

**ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN**

Perseroan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,76 miliar di tahun 2017. Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp24,34 miliar atau sebesar 83,65% dibanding tahun 2016 yang mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp29,09 miliar. Turunnya arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan khususnya disebabkan turunnya pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp24,57 miliar atau sebesar 83,78%, dari Rp29,33 miliar di tahun 2016 menjadi Rp4,76 miliar di tahun 2017.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Uraian	2017	2016	Description
Rasio Liabilitas terhadap Aset	42.48%	43.63%	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	73.85%	77.41%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Lancar	73.90%	64.86%	Current Ratio

Pada tahun 2017, kemampuan Perseroan dalam membayar utang yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan peningkatan. Rasio liabilitas terhadap aset menjadi 42,48% dari 43,63%, serta rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 73,85% dari 77,41%. Sedangkan rasio lancar menjadi 73,90% dari 77,41%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang semakin baik di tahun 2017.

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Manajemen mengelola piutang dengan baik dan hati-hati untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tahun 2017 dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

**STRUKTUR PERMODALAN**

Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan dalam mengelola permodalan yang bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha Perseroan dan Entitas Anak, serta memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan dapat memproyeksikan pengeluaran barang modal, serta peluang investasi yang strategis. Adapun struktur permodalan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

**CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES**

The Company recorded net cash flows for financing activities of Rp4.76 billion in 2017. Net cash flows for financing activities decreased by Rp24.34 billion or 83.65%, compared to that of 2016, which recorded net cash flows for financing activities of Rp29.09 billion. The decrease in net cash flows for the Company's financing activities was primarily due to a decrease in payable payments of bank and other financial institution by Rp24.57 billion or 83.78%, from Rp29.33 billion in 2016 to Rp4.76 billion in 2017.

**SOLVENCY**

In 2017, the Company's solvency, which was measured through liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio, showed an increase. The ratio of liabilities to assets was 42.48% from 43.63%, and the ratio of liabilities to equity was 73.85% from 77.41%. While the current ratio was 73.90% from 77.41%. This showed that the Company's ability to pay short-term and long-term debt was better in 2017.

**RECEIVABLES COLLECTABILITY**

The Management manages the receivables well and carefully to maintain the Company's liquidity level. The Management believes that all receivables in 2017 were collectible, therefore, there was no allowance for impairment.

**CAPITAL STRUCTURE**

The Company's Management establishes capital management policies aim at ensuring the maintenance of a sound capital ratio to support the Company and Subsidiaries' business, as well as to maximize profits for Shareholders. The Company manages the capital structure and adjusts based on changes in economic conditions. This is done so that the Company can project capital expenditures and strategic investment opportunities. The Company's capital structure is described as follows.

Uraian	2017		2016		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
<b>Liabilitas</b>	<b>181,126</b>	<b>42.48</b>	<b>188,891</b>	<b>43.63</b>	<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	179,730	42.15	184,554	42.63	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,397	0.33	4,338	1.00	Long-Term Liabilities
<b>Ekuitas</b>	<b>245,258</b>	<b>57.52</b>	<b>244,022</b>	<b>56.37</b>	<b>Equity</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>426,385</b>	<b>100.00</b>	<b>432,913</b>	<b>100.00</b>	<b>Liabilities and Equity</b>

## INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL YANG TERKAIT

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan investasi terhadap barang modal. Meskipun tidak melakukan investasi barang modal, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan untuk risiko properti dan gempa bumi melalui PT Asuransi Adira Dinamika, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp140.000.000.000,- di tahun 2017.

Adapun ikatan material yang terkait antara lain:

- Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk antara lain:
  - Memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp15.000.000.000,- masa pinjaman masing-masing sampai dengan 22 Maret 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%;
  - Memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 1 untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp15.000.000.000,- masa pinjaman masing masing sampai dengan 22 Maret 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%;
  - Memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp36.500.000.000,-. Masa pinjaman sampai dengan 22 Maret 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.
- Perseroan memperoleh fasilitas L/C dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sehubungan dengan pembelian bahan baku dan modal kerja dengan plafon sebesar USD3.250.000,-. Sub limit Pinjaman Aksep I USD1.000.000,-, Pinjaman Aksep II sebesar Rp10.000.000.000, *Usance* dan *Sight* sebesar USD1.050.000, Pinjaman Aksep III sebesar USD950.000, Pinjaman Aksep IV sebesar Rp35.000.000.000,-, dengan tingkat bunga sebesar 9% untuk Pinjaman Aksep I, 15% untuk Pinjaman Aksep II, 8% untuk Pinjaman *Usance* dan *Sight*, 9% untuk Pinjaman Aksep III, dan 15% untuk Pinjaman Aksep IV. Masa pinjaman sampai dengan tanggal 18 Desember 2018. Fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan.
- Entitas Anak mendapat fasilitas pinjaman dengan jumlah plafon Rp16.000.000.000,- dengan masa pinjaman sampai dengan tahun 2018 dengan tingkat

## CAPITAL GOODS INVESTMENT AND RELATED MATERIAL COMMITMENT

In 2017, the Company did not make any capital goods investment. Although not investing in capital goods, all fixed assets, except land and vehicles, are insured for property and earthquake risks through PT Asuransi Adira Dinamika, with total sum insured of Rp140,000,000,000, bought in 2017.

The related material commitments include:

- Subsidiaries obtaining loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, among others:
  - Obtaining a credit facility for working capital for a maximum of Rp15,000,000,000, with each loan period of up to 22 March 2018 and an interest rate of 12.5%;
  - Obtaining a 1 recurring credit facility for working capital for a maximum of Rp15,000,000,000, with each loan period of up to 22 March 2018 and an interest rate of 12.5%;
  - Obtaining 2 recurring credit facility for working capital for a maximum of Rp36,500,000,000. The loan period is until 22 March 2018 with an interest rate of 12.5%.
- The Company obtained L/C facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk in connection with the purchase of raw materials and working capital with a limit of USD3,250,000. Sub Limit of Loan Acceptance I of USD1,000,000, Loan Acceptance II of Rp10,000,000,000, *Usance* and *Sight* Loan of USD1,050,000, Loan Acceptance III of USD950,000, Loan Acceptance IV of Rp35,000,000,000 with interest rate of 9% for Loan Acceptance I, 15% for Loan Acceptance II, 8% for *Usance* and *Sight* Loan, 9% for Loan Acceptance III, and 15% for Loan Acceptance IV. The loan period is until 18 December 2018. The loan facility is secured by trade receivables, inventories, machinery, and equipment.
- Subsidiary received loan facility with a total credit limit of Rp16,000,000,000- with loan period up to 2018 with an interest rate of 13% as of 31 December 2017. The

bunga 13% pada tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2019.

- d. Pada bulan Juli 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas pinjaman anjak piutang dengan recourse dari PT Pacific Multi Finance (PMF) sebesar Rp5.000.000.000,- untuk modal kerja dengan tingkat bunga 15% per tahun per tahun. Masa pinjaman sampai dengan Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang usaha

loan facility is secured by fixed assets and has been extended until 13 March 2019.

- d. In July 2017, the Subsidiary obtained an additional factoring loan facility with a recourse from PT Pacific Multi Finance (PMF) amounting to Rp5,000,000,000 for working capital with an annual interest rate of 15%. The loan period is until July 2018. This loan is secured by receivables

## **INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL**

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan investasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

## **INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING**

In 2017, the Company did not conduct any investment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

## **TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maupun transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

## **TRANSACTION WITH RELATED PARTY**

In 2017, the Company did not make any affiliated transactions and/or transactions containing conflict of interest, nor transactions with related party.

## **INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## **MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE**

The Company did not have any information and material facts occurring subsequent to the accountant's reporting date.

## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Selama tahun 2017, Perseroan tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

## **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS**

In 2017, there were no changes in the laws and regulations that significantly affected the Company.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

In the current year, the Company and its Subsidiaries have adopted a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Financial Accounting Standards that are relevant to their operations and are effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The implementation of the following standard amendments and interpretations has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements in the current year and



Adapun amandemen tersebut adalah:

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Prakarsa Pengungkapan;
- b. Amandemen PSAK 24 (Penyesuaian), Imbalan Kerja;
- c. Amandemen PSAK 60 (Penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
- d. Amandemen ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

## PENGEMBANGAN USAHA

### PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 yang meningkat membuat Perseroan memandang bahwa prospek usaha pada tahun 2018 membuka peluang usaha Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Hal ini juga didukung oleh rencana pertumbuhan ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah sebesar 5,1%-5,5%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, dengan perkiraan inflasi akan tetap rendah, dalam kisaran sasaran inflasi tahun 2018-2019 sebesar 3,5±1%.

Di samping itu, kemampuan dan semangat manajemen Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha di sektor komoditas benang, telah terbukti di tahun 2017 dapat mencetak laba bersih sebesar Rp1,06 miliar, sehingga menjadikan keyakinan kuat yang mendasar di tahun 2018 untuk dapat mencetak kembali laba bersih Perseroan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

### PENCAPAIAN TARGET USAHA 2017

Pada tahun 2017, kinerja usaha Perseroan masih belum sepenuhnya mencapai target. Pencapaian penjualan berada lebih rendah dari tahun sebelumnya sehingga perolehan laba Perseroan juga mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi perdagangan dan perekonomian di tanah air yang menyebabkan permintaan terhadap produk Perseroan berkurang.

### PROYEKSI USAHA 2018

Untuk periode tahun 2018, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan usaha dalam *Business Plan 2018*. Perseroan telah menetapkan target pendapatan, laba bersih, dan laba bersih per saham dasar dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, rencana pengembangan usaha periode selanjutnya, dan kondisi ekonomi makro.

the previous year. The amendments are:

- a. Amendment to PSAK 1: Presentation of Consolidated Financial Statements on Disclosure Initiatives;
- b. Amendment to PSAK 24 (Adjustment), Employee Benefits;
- c. Amendment to PSAK 60 (Adjustment), Financial Instruments: Disclosures; and
- d. Amendment to ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

## BUSINESS DEVELOPMENT

### BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's growing economic growth in 2017 makes the Company view that the business prospect in 2018 opens the Company's business opportunity to increase the Company's revenue. This is also supported by a government-led economic growth plan of 5.1% -5.5%, higher than that of 2017, with inflation expectation likely to remain low, within the 2018-2019 inflation target range of 3.5±1 %.

Furthermore, the Company's Management ability and enthusiasm in dealing with business competition in yarn commodity sector was proven in 2017 to generate net profit of Rp1.06 billion, making a fundamental strong confidence that in 2018, the Company will be able to reprint net profit higher than that of previous year.

### BUSINESS TARGET ACHIEVEMENT IN 2017

In 2017, the Company's business performance target was not fully met. The sales achievement was lower than that of previous year, therefore, the Company's profit also decreased. This was influenced by the condition of trade and economy in the country that caused the demand for the Company's products was decreasing.

### BUSINESS PROJECTION IN 2018

For the period of 2018, the Company has set its business growth target in *Business Plan 2018*. The Company has set targets of revenue, net income, and basic earnings per share by considering the Company's current condition, the business development plan for the next period, and the macroeconomic conditions.



## ASPEK PEMASARAN

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan telah memiliki dan merencanakan strategi pemasaran melalui beberapa langkah strategis, diantaranya, melalui penjagaan pada kualitas produk yang dihasilkan, menjaga kuantitas harga bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sejenis, serta menjaga distribusi produk secara menyeluruh hingga ke konsumen. Meskipun persaingan usaha dengan perusahaan sejenis kelas menengah di wilayah Pulau Jawa semakin ketat, kesiapan usaha melalui strategi pemasaran yang dimiliki Perseroan, diyakini mampu menjaga dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di masa kini dan yang akan datang.

Tentunya hal tersebut juga didukung dengan upaya pemerintah dalam mempromosikan komoditas kapas dan benang. Hal tersebut secara tidak langsung juga dapat membuka jalan bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan komoditas tersebut untuk turut meningkatkan promosi kegiatan usaha perusahaan.

## MARKETING ASPECT

In facing business competition, the Company has owned and planned marketing strategy through several strategic steps, among others, through maintaining the quality of the products produced, keeping the price quantity competitive in competition with similar companies, and maintaining product distribution thoroughly to the consumers. Although the business competition with similar middle-class companies in Java is getting tighter, the business readiness through the marketing strategy owned by the Company, it is believed to be able to maintain and increase the Company's market share in the present and future.

Certainly, it is also supported by government efforts in promoting the commodities of cotton and yarn. It can also indirectly pave the way for companies producing these commodities to contribute to the promotion of the Company's business activities.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

#### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan yang dilandasi dengan asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang sehat dan bertanggung jawab, mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perseroan, serta untuk mencapai visi Perseroan menjadi perusahaan investasi berskala regional yang aktif dan kompetitif.

Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan GCG tersebut, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan, memperkuat reputasi Perseroan, serta meningkatkan nilai Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemenuhan kewajiban terhadap pemangku kepentingan.

#### COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to implement sustainable good corporate governance based on GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. This is aimed to achieve sound and responsible Company's management, achieve business sustainability, and achieve the Company's vision to be an active and competitive, regional scale investment company.

With the commitment and compliance with the implementation of GCG, the Company will be able to improve the Company's performance and value, strengthen the Company's reputation, and increase the Shareholders value by keeping in mind the fulfillment of the obligations to the Stakeholders.

#### PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Salah satu dasar penerapan GCG di Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### IMPLEMENTATION OF GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

One of the basis of GCG implementation in the Company as a public company is the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The implementation of guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
I.	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights.	
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedures in the Company's GMS are stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2017. All members of Board of Directors attended the Annual GMS held in 2017.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada <i>website</i> perusahaan. The Company has included the summary of GMS Minutes for the last 1 year on the Company's website.
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.	

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.  Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait.  The communication policy with the Shareholders or investors is stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> .  Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam <i>website</i> Perseroan.  Disclosure of the Company's communications policy has been submitted in the Annual Report that has already been published on the Company's website.
<b>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>		
<b>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b>		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.  The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.  Based on the Company's Articles of Association and FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the determination of number of Board of Commissioners has been adjusted to the Company's business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of composition of the Board of Commissioners considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.  Under the provisions of point No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has considered the range of expertise, knowledge, and experience relevant to Company's line of business.
<b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</b>		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The performance assessment policy of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perusahaan.  The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the description of Performance Assessment of the Company's Organs.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The resignation policy of the Board of Commissioners if involved in conflict of interest is stipulated in the Company's Articles of Association, and is in accordance with FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.  The Board of Commissioners, as the party performing nomination and remuneration function, carries out the succession policy of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.
<b>III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</b>		
<b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.</b>		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  The determination of number of Board of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the determination of number of Board of Directors has been adjusted to the Company's business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of composition of Board of Directors considers range of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tugas yang diembannya dan kegiatan usaha Perseroan. Under the provisions of point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors have also considered the range of expertise, knowledge, and experience relevant to the duties assigned and the Company's business activities.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Direktur Utama Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang akuntansi. The Company's President Director has the knowledge and experience in accounting field.
6.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</b>	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The self-assessment policy of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan. Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan. The performance assessment of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report in the description of Performance Assessment of the Company's Organs.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association, and is in accordance with FSA Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV.	<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation</b>	
7.	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.</b>	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh OJK. The Company applies policy related to insider trading that is issued by FSA.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , khususnya terkait aktivitas usaha yang dilakukan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies, particularly related to the business activities undertaken.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors capacity that becomes the guideline for the relevant unit in determining partners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.  The Company does not have a policy that specifically regulates the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives to meet the terms contained in the agreement with the creditor.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  Public Company has whistleblowing system policy.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan.  The Company does not have a policy specifically related to whistleblowing. However, the implementation of complaint management has been carried out by the relevant units and reported to the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan.  The Company does not have a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.
V.	<b>Keterbukaan Informasi Information Disclosure</b>	
8.	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.</b>	
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.  The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media of information disclosure.	Perseroan memanfaatkan <i>website</i> perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS.  The Company utilizes the Company's website to deliver information that is mandatory and relevant to the stakeholders, and to deliver information concerning GMS.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Dalam laporan tahunan diterbitkan, Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir, yakni Thomas Amir Iskandar sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan.  In the published annual report, the Company has disclosed the ultimate beneficial owner, which is Thomas Amir Iskandar as the Company's Main Shareholder.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

### RUPS TAHUN 2017

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2017 di Hotel Ritz Carlton, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, *Sudirman Central Business District* (SCBD), Jakarta, 12190. Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya diuraikan sebagai berikut.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, to validate amendments in the Articles of Association, to approve the Annual Report, to determine the allocation of profit utilization, to appoint the public accountant, and to determine the amount and type of compensation and facilities of Board of Commissioners and Board of Directors.

## GMS IMPLEMENTATION IN 2017

### GMS IN 2017

The Company held Annual GMS on 20 April 2017 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta 12190. The Annual GMS Resolutions and the realizations are described below.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan bukan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approving and well-accepting the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and validating the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2016, as well as releasing and discharging the full responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on the management and supervision duties of the Company that was carried out during the Fiscal Year ended on 31 December 2016, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2016, not criminal acts or violations to the applicable provisions of laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar Rp860.775.732,- yang digunakan dengan rincian sebagai berikut.</p> <p>a. Digunakan sebagai dana cadangan sebesar Rp150.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp710.775.732,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2016 amounting to Rp860,775,732, with details as follows.</p> <p>a. Used as a reserve fund of Rp150,000,000, which is set aside and recorded as a reserve fund;</p> <p>b. The remaining amount of Rp710,775,732 is as retained earnings to support the Company's operating activities.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>
3.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Appointing a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan (<i>independent member of EuraAudit International</i>) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan biaya audit sebesar Rp350.000.000,-. The Company appointed Public Accountant Firm (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan (<i>independent member of EuraAudit International</i>), which would audit the Company's financial statements for the fiscal year 2017, with audit fee of Rp350,000,000.</p>
4.	<p>a. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium gaji serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p>a. Determination of salary/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</p> <p>b. Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, salary, facility, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2017.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp556.000.000,-</p> <p>Approved the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Rp556,000,000,-</p>

## RUPS LUAR BIASA

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 April 2017 di Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta, 12190. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2017 dan realisasinya diuraikan sebagai berikut.

## EXTRAORDINARY GMS

The Company held Extraordinary GMS on 20 April 2017 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta, 12190. The Extraordinary GMS Resolutions in 2017 and its realizations are explained as follows.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang sebagai berikut.</p> <p>Modal</p> <p>Pasal 4</p> <p>Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.250.000.000.000,- yang terbagi atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>21.000.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp4.000,- atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp84.000.000.000,-;</li> <li>80.000.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.000.000.000,-;</li> <li>10.860.000.000 saham Seri C masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp100,- atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.086.000.000.000,-.</li> </ol> <p>Approving the Company's increase of authorized capital, as follows.</p> <p>Capital</p> <p>Article 4</p> <p>The Company's authorized capital is Rp1,250,000,000,000, consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>21,000,000 Series A shares , each with nominal value of Rp4,000 or with the total nominal value of Rp84,000,000,000;</li> <li>80,000,000 Series B shares , each with nominal value of Rp1,000 or with the total nominal value of Rp80,000,000,000;</li> <li>10,860,000,000 Series C shares , each with nominal value of Rp100 or with the total nominal value of Rp1,086,000,000,000.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>
2.	<p>Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000,-. Oleh karenanya sekaligus mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan PUT II ini, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan rapat yang terkait.</p> <p>Approving the increase in issued and paid up capital of the Company through conducting Limited Public Offering II (PUT II), as many as 10,000,000,000 shares or a total nominal value of Rp1,000,000,000,000. Therefore, this amended Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association in relation with the increase of issued and fully paid-up capital in connection with the PUT II, and granting authority to the Company's Board of Directors to take actions deemed necessary to carry out the relevant meeting agenda.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan dengan hormat Bapak Harianto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama ini, dimana pemberhentian tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.</li> <li>Mengangkat tuan Mauritz Nainggolan sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru dengan mengikuti masa jabatan Komisaris Utama Perseroan yang lama terhitung efektif sejak ditutup rapat.</li> </ol> <p>Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut.</p> <p><b>Direksi</b></p> <p>Direktur Utama (Independen) : Gunawan Taslim</p> <p>Direktur : Prianto Paseru</p> <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <p>Komisaris Utama : Mauritz Nainggolan</p> <p>Komisaris Independen : Ir. Hindarto</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Honorably discharging Mr. Harianto from his position as the Company's President Commissioner by granting full release and discharge of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) of all supervisory and management actions which have been carried out so far, where such discharge is effective starting from the closing of this Meeting.</li> <li>Appointing Mr. Mauritz Nainggolan as the new President Commissioner of the Company by following the term of office of the previous President Commissioner of the Company, effective starting from the closing of this Meeting.</li> </ol> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows.</p> <p><b>Board of Directors</b></p> <p>President Director (Independent) : Gunawan Taslim</p> <p>Director : Prianto Paseru</p> <p><b>Board of Commissioners</b></p> <p>President Commissioner : Mauritz Nainggolan</p> <p>Independent Commissioner : Ir. Hindarto</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>



No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4.	<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selanjutnya, yaitu tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i>.</p> <p>Approving the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or make collateral of the Company's assets, either partially or completely in one transaction or several independent transactions or related one another, for the time period until the Annual General Meeting of Shareholders is held. Furthermore, in 2018, in the framework of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries, or renewals and refinancing.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>

## PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

### RUPS TAHUNAN

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 juni 2016 di Hotel Ritz Carlton, Pasific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta 12190. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 dan realisasinya diuraikan sebagai berikut.

## GMS IMPLEMENTATION IN 2016

### ANNUAL GMS

The Company held Annual GMS on 27 June 2017 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta, 12190. The 2016 Annual GMS Resolutions and its realizations are explained as follows.

No	Keputusan Resolutions	Realisasi Resolutions
1.	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approving and well-accepting the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and validating the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2015, as well as releasing and discharging the full responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on the management and supervision duties of the Company that was carried out during the Fiscal Year ended on 31 December 2015, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2016, and not criminal acts or violations to the applicable provisions of laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>
2.	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp417.110.307,- akan digunakan sebagai laba ditahan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>Determining the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2015 amounting to Rp417,110,733072, as retained earnings to support the Company's operating activities.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>
3.	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016, apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p>Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors to appoint public accountant firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016, and other periods in the fiscal year 2016, if deemed necessary, and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount of the public accountant and other requirements.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Achmad, Rasyid, Hisbullah &amp; Jerry yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dengan biaya audit sebesar Rp220.000.000,-.</p> <p>The Company appointed Public Accountant Firm (KAP) Achmad, Rasyid, Hisbullah &amp; Jerry, which would audit the Company's financial statements for the fiscal year 2016, with audit fee of Rp220,000,000.</p>



No	Keputusan Resolutions	Realisasi Resolutions
4.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.	Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp515.000.000,-.
	Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, salary, facility, and other allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors for 2016 fiscal year.	Approved the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Rp515,000,000,-.

**RUPS LUAR BIASA**

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 juni 2016 di di Hotel Ritz Carlton, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta 12190. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2016 dan realisasinya diuraikan sebagai berikut.

**EXTRAORDINARY GMS**

The Company held Extraordinary GMS on 27 June 2016 at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta, 12190. The Extraordinary GMS Resolutions in 2016 and its realizations are explained as follows.

No	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan. Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>b. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya.
	<p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>            Komisaris Utama : Harianto            Komisaris Independen : Thomas Hindarto</p> <p><b>Direksi</b>            Direktur Utama (Independen) : Gunawan Taslim            Direktur : Prianto Paseru</p> <p>Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka memberikan kuasa kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk Akta Notaris, sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan untuk memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan tersebut, serta menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>a. Honorably discharging the entire Board of Directors and Board of Commissioners of the Company starting from the closing of this Meeting, and granting the release and full discharge (<i>acquit et de charge</i>) of the supervisory actions that were carried out during the relevant term of office. The Company expressed its gratitude and highest appreciation to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p> <p>b. Approving the appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of the Meeting until the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the appointment date, without prejudice to the right and authority of the Shareholders to discharge at any time.</p> <p>Thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company is as follows.</p> <p><b>Board of Commissioners</b>            President Commissioner : Harianto            Independent Commissioner : Thomas Hindarto</p> <p><b>Board of Directors</b>            President Director (Independent) : Gunawan Taslim            Director : Prianto Paseru</p> <p>In connection with such changes, it authorizes the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, either jointly or individually, to take all actions deemed necessary, including to state the resolutions of the Meeting into the form of a Notarial Deed, in the presence of a Notary to sign the deeds and/or letters necessary to request approval from the appropriate authorities for such changes, and to carry out all necessary and useful actions to achieve the intention, with no action is exempted.</p>	Fully realized.

No	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2.	<p>Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2017, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i>.</p> <p>Approving the Company's Board of Directors to transfer, release the rights, or make collateral of the Company's assets, either partially or completely in one transaction or several independent transactions or related one another, for the time period until the next Annual General Meeting of Shareholders in 2017 in regard of the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap kegiatan operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mengawasi operasional perusahaan dengan memberikan pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan, yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan serta mengawasi integritas laporan keuangan.

### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's Organ responsible to the Shareholders in regard of monitoring the Board of Directors' policies on the Company's operating activities that generally refer to the business plans approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with the entire applicable laws and regulations.

### WORK GUIDELINES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises the Company's operations in the forms of providing opinion, advice, and also action, without intervention to the Company's operating activities that become the Board of Directors' responsibilities.

In 2017, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities, including periodically supervising the Company's management conducted by the Board of Directors and supervising the development and implementation of the Company's policies, as well as supervising the integrity of the financial statements.

### COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Composition of the Company's Board of Commissioners is adjusted to FSA Regulations No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers

Publik, yakni terdiri dari 2 orang anggota Dewan Komisaris dan 1 orang sebagai Komisaris Independen. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan profesionalitas, berkompetensi serta elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah tercermin dalam keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. Selama tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Mauritz Nainggolan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 54 tanggal 10 Mei 2017 Deed No. 54 dated 10 May 2017	2017 – 2018
Ir. Hindarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Akta No. 08 tanggal 18 Juni 2010 Deed No. 08 dated 18 June 2010  Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015 Deed of Meeting Resolution Statement of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 dated 23 June 2015	2010 – sekarang 2010 - now

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak melakukan rangkap jabatan pada perusahaan maupun lembaga lain yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali yang ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Mauritz Nainggolan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

or Public Companies, consisting of 2 members of Board of Commissioners and 1 Independent Commissioner. Appointment of Board of Commissioners is done by considering the professionalism, competence, and electability of the Board of Commissioners' candidate. The diversity of composition of Board of Commissioners is reflected in the education, work experience, age, and gender.

Appointment and discharge of Board of Commissioners is done during GMS. In 2017, the composition of Board of Commissioners was as described below.

The entire Board of Commissioners does not have financial, management, ownership, and/or family relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Main and Controlling Shareholders or relationships with the Company that may affect the ability to act independently. The entire Board of Commissioners does not have concurrent positions in any other companies or institutions that do not comply with the applicable provisions and regulations.

## AFFILIATION RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS

In ensuring the effectiveness of decision making and independence of the functions of Board of Commissioners, the Company maintains the affiliation relationship between the Board of Commissioners and other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders as shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Ir. Hindarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diuraikan sebagai berikut.

## MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 time in 2 months or at any time deemed necessary. In 2017, the Board of Commissioners held internal meetings and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors as described below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Mauritz Nainggolan	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100	3	3	100
Ir. Hindarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kapabilitas, produktivitas, serta efektivitas dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pendidikan maupun pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Dewan Komisaris secara mandiri terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

To increase the capability, productivity, and effectiveness in implementing the Company's management duties, the Board of Commissioners may participate in competence development programs in the form of education and training tailored to the needs. In 2017, the Board of Commissioners did not attend any training and education programs conducted by external parties. However, the Board of Commissioners independently continues to improve its knowledge and capabilities in supervising the Company's management.

## DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi juga mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's Organ that has full authority and responsibility on the Company's management in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company either inside or outside the court. The Board of Directors is also accountable for the performance of duties to the Shareholders through GMS.

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada pedoman Direksi yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, antara lain:

1. Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
2. Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;
3. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan;
6. Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan; dan
7. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan.

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing Anggota Direksi yang dijabarkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Gunawan Taslim	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	Pengelolaan pada aspek keuangan dan koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi. Managing the financial aspect and coordinating the entire duties and responsibilities of the Board of Directors.
Prianto Paseru	Direktur Director	Pengelolaan pada aspek operasional dan pemasaran. Managing operational and marketing aspects.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas, terkait:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran kerja tahunan 2017 dan 2018;
2. Melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan kehati-hatian;
3. Menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2017; dan
4. Menyampaikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dengan melaksanakan RUPS.

## WORK GUIDELINES OF BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the guidelines of Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are:

1. Preparing business strategy and annual operating plan;
2. Monitoring the Company's business course;
3. Establishing policies related to employment according to the applicable provisions;
4. Appointing, awarding, imposing sanctions, and terminating employee according to the Company regulations;
5. Preparing the Company's financial statements;
6. Identifying and managing major risks affecting the Company; and
7. Implementing the principles of Good Corporate Governance.

Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors divides the duties and responsibilities to each member of Board of Directors as described below.

In 2017, the Board of Directors performed the duties, related to:

1. Preparing and implementing the annual work plan and budget in 2017 and 2018;
2. Managing the Company in a responsible and careful manner;
3. Appointing Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017; and
4. Presenting the accountability to the Shareholders by convening GMS.

## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni terdiri dari 2 orang anggota Direksi dan 1 diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan profesionalitas, berkompetensi serta elektabilitas calon anggota Direksi. Keberagaman komposisi Direksi telah tercermin dalam keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin.

Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS. Selama tahun 2017, komposisi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Gunawan Taslim	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 tanggal 23 Juni 2015 Deed of Meeting Resolution Statement of PT Nusantara Inti Corpora Tbk No. 91 dated 23 June 2015  Akta No. 54 tanggal 10 Mei 2017 Deed No. 54 dated 10 May 2017	2015 – 2018
Prianto Paseru	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 136 tanggal 27 Juni 2016 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 136 dated 27 June 2016  Akta No. 54 tanggal 10 Mei 2017 Deed No. 54 dated 10 May 2017	2016 – 2018

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Anggota Direksi Perseroan juga tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Dalam menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan fungsi Direksi, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. Adapun hubungan afiliasi Direksi dapat ditunjukkan sebagai berikut.

## COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF BOARD OF DIRECTORS

The Composition of the Company's Board of Directors is adjusted to FSA Regulations No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of 2 members of Board of Directors and 1 of them is the President Director. Appointment of Board of Directors is done by considering the professionalism, competence, and electability of the Board of Directors' candidate. The diversity of the composition of the Board of Directors is reflected in education, work experience, age, and gender.

Appointment and discharge of Board of Directors is done during GMS. In 2017, the composition of Board of Directors is as described below.

The entire Board of Directors of the Company does not have financial, management, share ownership, and/or family relationships up to two degrees with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or Shareholders or relationship with the Company that may affect the ability to act independently. The Company's Board of Directors do not have concurrent position in other company or institution that is not in line with the applicable regulations and provisions.

## AFFILIATION RELATIONSHIP OF BOARD OF DIRECTORS

In ensuring the effectiveness of decision making and independence of the functions of Board of Directors, the Company maintains affiliation relationship between the Board of Directors and other members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders. The affiliation relationship of the Board of Directors is shown below.



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Gunawan Taslim	Direktur Utama (Independent) President Director (Independent)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prianto Paseru	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada tahun 2017, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## MEETING OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds meeting at least 1 time in 1 month, or at any time deemed necessary. In 2017, the Board of Directors held 12 Board of Directors' internal meetings and held joint meetings with the Board of Commissioners for 4 times, as described below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Gunawan Taslim	Direktur Utama (Independent) President Director (Independent)	12	12	100	4	4	100
Prianto Paseru	Direktur Director	12	12	100	4	4	100

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi dapat mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pendidikan maupun pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Selama tahun 2017, Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Direksi secara mandiri terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

To increase the capability in implementing the Company's management duties, the Board of Directors may participate in competence development programs in the forms of education and training tailored to the needs. In 2017, the Board of Directors did not attend any training and education programs conducted by external parties. However, the Board of Directors independently continues to improve its knowledge and capabilities in supervising the Company's management course.

## PENILAIAN KINERJA ORGAN PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penilaian kinerja secara mandiri guna meningkatkan pencapaian kinerja untuk periode berikutnya. Mekanisme penilaian kinerja dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMPANY'S ORGANS

The Company conducts independent performance assessment to improve the performance achievement of the next period. The performance assessment mechanism is done by the Board of Commissioners to

Komisaris dan organ pendukungnya, serta penilaian kinerja oleh Direksi untuk menilai kinerja Direksi dan organ pendukungnya. Penilaian tersebut dilakukan melalui pembahasan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat bersama organ pendukung masing-masing dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing. Selain penilaian kinerja secara mandiri, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan penilaian oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

#### **HASIL PENILAIAN**

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ pendukungnya masing-masing telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

#### **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memberikan remunerasi, fasilitas dan tunjangan lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kondisi keuangan Perseroan. Adapun besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 sebesar Rp556.000.000,-.

#### **KOMITE AUDIT**

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait strategi dan pengelolaan Perseroan.

#### **PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disesuaikan dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan, yang merujuk pada peraturan perundang-

assess the performance of the Board of Commissioners and its supporting organs and by the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors and its supporting organs. The assessment is conducted through discussions in meetings of Board of Commissioners and Board of Directors as well as joint meetings with the respective supporting organs by discussing their respective performance achievement. In addition to the independent performance assessment, the performance of Board of Commissioners and Board of Directors is also evaluated by the Shareholders through GMS mechanism.

#### **ASSESSMENT RESULT**

In 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the respective supporting organs performed the duties and responsibilities well in order to support the Company's business growth.

#### **REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

To improve the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, the Company provides remuneration, facility, and other benefits. The policy of remuneration and other facilities and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on Shareholders' resolutions as stipulated in the GMS, by considering the performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Company's financial condition. The remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 amounted to Rp556,000,000,-.

#### **AUDIT COMMITTEE**

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice or suggestion to the Board of Directors related to the Company's strategy and management.

#### **WORK GUIDELINES FOR AUDIT COMMITTEE**

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter that is tailored to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

#### **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE**

Duties and Responsibilities of Audit Committee are:

1. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in capital market and other laws



undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;

2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
5. Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim 2017 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2017;
2. Menelaah hasil audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya; dan
3. Melakukan pemantauan pada penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan.

#### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dengan periode jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 dijelaskan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ir. Hindarto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	No. 092/NIC/X/2016	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners
Ida Kusumawati	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	No. 092/NIC/X/2016	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners
Rini Anggraini	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	No. 092/NIC/X/2016	2016 – tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris 2016 – no longer than the term of office of Board of Commissioners

Seluruh Komite Audit berasal dari pihak yang independen, hal ini agar dapat menjaga obyektivitas dan independensi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, independensi Komite Audit yakni pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan saham, dan/atau kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan.

and regulations related to the Company's business activities;

2. Reviewing the financial information that will be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Reviewing the audit conducted by the Company's internal auditor;
4. Reviewing the risk management implementation;
5. Reviewing the complaints related to the Company; and
6. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

In 2017, the Internal Audit performed its duties and responsibilities as follows.

1. Reviewing the 2017 Interim Financial Statements and 2017 Annual Financial Statements of the Company;
2. Reviewing the results of internal and external audits as well as the follow-up;
3. Monitoring the implementation of risk management system in the Company.

#### COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of 3 members, chaired by 1 Independent Commissioner with the term of office no longer than the term of office of the Board of Commissioners. The composition of Audit Committee is under the Company Letter No. 092/NIC/X/2016 as described below.

The entire Audit Committee is independent in order to maintain the objectivity and independence in performing the duties and responsibilities. Furthermore, the independence of the Audit Committee means those who do not have relationship/connection with the management, share ownership, and/or association with the Company's business activities that may cause negative impact or conflict of interest.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit juga mengadakan rapat sesuai kebijakan Perseroan, yaitu paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Pelaksanaan rapat Komite Audit dijelaskan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ir. Hindarto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Ida Kusumawati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Rini Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Audit dapat mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2017, Komite Audit belum mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Komite Audit terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya secara mandiri.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

## PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi dasar dan panduan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee holds meetings based on the Company policy, which is at least 1 time in 3 months. In 2017, the Audit Committee held 4 meetings as described below. The meeting implementation of the Audit Committee is as follows.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

To improve competence and support duty implementation, members of Audit Committee can participate in the competence development program in the forms of education and training. In 2017, the Audit Committee did not attend any training and education programs conducted by external parties. However, the Audit Committee continues to enhance its knowledge and capabilities independently.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ that is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee functions in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

## WORK GUIDELINES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The guidelines of Nomination and Remuneration Committee become the basis and guidance for the Nomination and Remuneration Committee in implementing the duties and responsibilities. The guidelines are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Juni 2017, dengan periode jabatan sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Ir. Hindarto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2017 – masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2017 – the term of office of the relevant Commissioner ends
Andreani	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2017 – masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat berakhir 2017 – the term of office of the relevant Commissioner ends

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen. Dengan objektivitas tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kaitan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan saham dan/atau kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait:
  - Penetapan keanggotaan/komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas program;

## COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Appointment and dismissal of member of Nomination and Remuneration Committee of the Company is conducted based on Decree of the Board of Commissioners on 5 June 2017, with the term of office in accordance with the term of office of the Board of Commissioners. The composition of Nomination and Remuneration Committee is described below.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its role professionally and independently. With such objectivity, the Nomination and Remuneration Committee does not have any relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee does not have interests/personal connection that may adversely affect and rise conflict of interest with the Company. The Nomination and Remuneration Committee that comes from outside the Company does not have any connection with the management, no share ownership, and/or affiliation with the Company's business activities.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities as follows.

Related to Nomination Function:

- Giving recommendation or input to the Board of Commissioners related to:
  - Determining the member/composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Preparing policies and criteria required in the nomination process of prospective member of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Implementing the performance evaluation policy of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance assessment results of each Director based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- Providing input to the Board of Commissioners regarding the competence development program of the Board of Directors, as well as monitoring and evaluating the effectiveness of the program;

4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait melakukan evaluasi pada kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat dan mempersiapkan kebijakan maupun perumusan terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

#### RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2017, rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebesar 100%.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memiliki peran untuk memastikan penerapan aspek komunikasi dan keterbukaan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, yang disesuaikan dengan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yakni;

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya

4. Reviewing and proposing candidate who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

Related to Remuneration Function:

1. Providing input to the Board of Commissioners in the framework of determining structure, policies, and remuneration amount for members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the appropriateness of the remuneration received with the workload and work responsibilities of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee performed the duties and responsibilities related to the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors during their term of office, and prepared the policy and formulation related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

#### MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The policy to hold meeting of the Nomination and Remuneration Committee is 1 time in 4 months. In 2017, the internal meeting of the Nomination and Remuneration Committee was held for 3 times, with the attendance level of 100%.

#### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the role to ensure implementation of communication and transparency aspects to the Company's stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary also functions as a liaison between the Company and the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, and ensures that the Company implements GCG and complies with the applicable laws and regulations.

#### WORK GUIDELINES OF CORPORATE SECRETARY

In implementing its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by the Company's Articles of Association that is tailored to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Following capital market development, in particular the

- peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, dan memastikan pelaksanaannya di Perseroan;
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan;
  3. Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
  4. Sebagai penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan dengan regulator, otoritas bursa dan masyarakat secara umum;
  5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS; dan
  6. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antaralain:

1. Penyampaian Informasi terkait Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan *Public Expose* pada tanggal 20 April 2017; serta
3. Menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Adapun Sekretaris Perusahaan di tahun 2017 dijabat oleh Prianto Paseru, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/NIC/III/2018 tanggal 2 Maret 2018. Beliau juga merupakan Direktur Utama Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang kapabilitas dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

### AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

- applicable legislations in capital market, and ensuring the implementation in the Company;
2. Providing information needed by the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors that is related to the Company's condition to support the Company's performance achievement according to the Company's vision, mission, and strategy;
  3. Ensuring the implementation of good corporate governance principles;
  4. As the liaison officer between the Company and regulator, market authority, and public in general;
  5. Administering and storing Company documents, such as the Shareholder Register, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS; and
  6. Building the Company's corporate image through the function of public relations, media relations, and investor relations;

In 2017, the Corporate Secretary performed duties and responsibilities related to:

1. Submitting information on the Company to FSA and ISX, including the Interim Financial Statements, Annual Financial Statements, and Annual Report;
2. Convening Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose on 20 April 2017; as well as
3. Keeping the Company's documents.

### PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary in 2017 was held by Prianto Paseru based on Decree of Board of Directors No. 022/NIC/III/2018 dated March 2, 2018. He is also the Company's President Director. Profile of Corporate Secretary can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

### COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has attended various training and education programs to increase knowledge in supporting capabilities in the implementation of duties and responsibilities. Implementation of the Corporate Secretary's education and training program can be seen in the description of Competence Development of the Board of Directors in the section of Corporate Governance in this Annual Report.

### INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors that has a role in implementing the monitoring function on the effectiveness of the Company's internal

Struktur Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama.

## PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pada tahun 2017, Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, serta menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

## KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan diketuai oleh Theresia C. Tarigan, yang diangkat berdasarkan No. 093/NIC/X/2016, dan telah memiliki kompetensi dan kualifikasi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal dapat mengikuti beberapa program pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Selama tahun 2017, Unit Audit Internal belum mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Unit Audit Internal terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya secara mandiri.

control system. The Internal Audit's structure is directly under the President Director, therefore, the duty implementation is directly accounted to the President Director.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

The duties and responsibilities of the Internal Audit refer to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit performs duties and responsibilities that include:

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions;
5. Preparing a program to evaluate the quality of the internal audit activities done;
6. Performing special inspection if necessary; and
7. Cooperating with the Audit Committee.

In 2017, the Company's Internal Audit performed its duties and responsibilities, including preparing audit report and submitting the report to the President Director, as well as testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

## COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit is chaired by Theresia C. Tarigan, who was appointed based on No. 093/NIC/X/2016, and has the competence and qualification in supporting the implementation of duties and responsibilities.

## COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT

In supporting the implementation of duties and responsibilities, the Internal Audit Unit may attend several training and education programs tailored to the needs. In 2017, the Internal Audit Unit did not attend any training and education programs conducted by external parties. However, the Internal Audit Unit continues to enhance its knowledge and capabilities independently.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang terintegrasi yang dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan Perseroan yaitu untuk membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Adapun pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian terhadap komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, kegiatan pemantauan, aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia, operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal tersebut merupakan tanggung jawab Direksi dan diaudit secara berkala oleh Audit Internal. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perseroan.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang dihadapi, yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Penerapan manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dilakukan secara konsisten, agar dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul dan dilakukan evaluasi secara berkala oleh Audit Internal untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Hasil evaluasi tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is an integrated plan built to meet some of the Company's objectives, which are to help the Company maintain the assets owned, to guarantee the availability of accurate financial reporting, to improve the Company's compliance with the applicable regulations, to reduce the risk of loss, deviation, and violation of prudential aspect, as well as to improve the effectiveness of the organization and to increase cost efficiency.

The implementation of internal control system in the Company includes control on the components of the control environment, risk assessment, control activities, information and communications, monitoring activities, accounting and financial aspects, legal, risks, human resources, operations and compliance with laws and regulations. The implementation of internal control system is the responsibility of the Board of Directors and periodically audited by the Internal Audit. Furthermore, the implementation of internal control system is conducted periodically to be able to follow the Company's business development.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system implemented in the Company functions to manage the risks faced, which include identification, evaluation, and control of risks that potentially disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company not achieving the objectives. The risk management implementation of the Company is conducted consistently, in order to minimize risks that may arise, and evaluation is conducted periodically by the Internal Audit to improve the effectiveness of risk management implementation. The evaluation result is then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee to obtain feedback on measures to improve the risk management implementation in the Company.

The risks faced by the Company are disclosed as follows.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Keuangan / Finance Risk</b>	
Risiko Kredit Credit Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perseroan memberikan kredit kepada pihak yang hanya layak kredit dan diakui; dan</li> <li>Perseroan juga memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company provides credit only to those who are credit-worthy and recognized; and</li> <li>The Company also monitors the receivable collectibility to reduce the risks.</li> </ol>

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan; dan</li> <li>2. Secara umum, Perseroan juga menelaah atas kebutuhan dana Perseroan untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo yang diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company reviews, monitors, and establishes payment terms policy that is in line with the sales acceptance; and</li> <li>2. In general, the Company also reviews the Company's funding requirements to settle matured liabilities arising from the settlement of receivables from customers.</li> </ol>
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dengan Bank, namun apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perseroan dan Entitas Anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.</p> <p>The Company and Subsidiaries have loans with the Bank, but in the event of a significant interest rate increase in the market, the Company and Subsidiaries will renegotiate the interest rate with the lender.</p>
Risiko Pasar Market Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang asing yakni risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul jika terjadi pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perseroan dan Entitas anak.</p> <p>The Company and Subsidiaries have foreign currency risk, which is the risk of changes in the Rupiah exchange rate as the reporting currency against foreign currencies, in particular the US Dollar. This risk arises in the event of a weakening of Rupiah against foreign currencies that may negatively affect the revenue and performance of the Company and its Subsidiaries.</p>
<b>Risiko Bisnis / Business Risk</b>	
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas barang, termasuk proses pengiriman yang aman dan cepat.</p> <p>The Company and its Subsidiaries always strive to maintain and improve the quality of goods, including safe and fast delivery process.</p>
Risiko Pasokan Barang Supply Chain Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak melakukan penyetoran barang, serta menjalin hubungan baik dengan para pemasok.</p> <p>The Company and Subsidiaries make goods supply, as well as establish good relationships with suppliers.</p>
Risiko Penjualan Sales Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan optimalisasi pemasaran, menjalin hubungan baik dengan konsumen, serta mencari konsumen baru.</p> <p>The Company and its Subsidiaries strive to optimize marketing, establish good relationships with consumers, and seek new customers.</p>

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi tuntutan dari pihak manapun atau terlibat dalam perkara hukum serta tidak mendapatkan sanksi administratif.

## SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2017, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any lawsuit from any parties or involve in legal proceedings, as well as receive any administrative sanction.

## KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan belum menyusun Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang spesifik sebagai panduan berperilaku bagi para karyawannya. Namun, Perseroan telah menekankan kepada setiap karyawan mengenai pentingnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait ketenagakerjaan serta memperhatikan etika bisnis yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

## CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company has not prepared the Code of Ethics and Corporate Culture that is specific to be the guidelines for its employees' behavior. However, the Company has emphasized to every employee on the importance of implementing its duties and responsibilities by referring to the applicable rules and regulations concerning employment and considering the business ethics in accordance with the Company's vision and mission.

## POKOK-POKOK PERATURAN PERUSAHAAN

Peraturan Perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam hal ini, Perseroan dan seluruh

## PRINCIPLES OF COMPANY REGULATIONS

Company Regulation is a guideline for all employees in the Company in managing the rights and obligations of each party. In this matter, the Company and all employees



karyawan telah menciptakan dan mendukung pelaksanaan budaya kerja yang saling menghormati, suasana kerja yang nyaman, bertanggung jawab, dan senantiasa meningkatkan kerja sama tim agar lebih kokoh dan solid.

### SOSIALISASI PERATURAN PERUSAHAAN

Untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan Peraturan Perusahaan secara konsisten, maka sosialisasi terhadap peraturan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi juga dilakukan pada situs web internal yang memudahkan seluruh karyawan dapat mengakses budaya perusahaan tersebut.

### PENEGAKAN PERATURAN PERUSAHAAN

Pelaksanaan Peraturan Perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab *Human Resources Department* yang berperan dalam mengidentifikasi terhadap pelanggaran pada Peraturan Perusahaan dan membahasnya dengan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menentukan sanksi bagi yang melanggar Peraturan Perusahaan tersebut. Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pengaduan (*whistleblowing system*) yang terintegrasi. Namun demikian, Perseroan memiliki saluran pelaporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran.

### CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai jenis pelanggaran. Sedangkan, pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan, dapat disampaikan melalui telepon, *email* dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan perlindungan yang terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku di Perseroan.

### PELAPORAN PELANGGARAN

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

have created and supported the implementation of a work culture of mutual respect, a comfortable working atmosphere, responsible, and constantly enhancing teamwork to be stronger and more solid.

### DISSEMINATION OF COMPANY REGULATIONS

To ensure that all of the Company's employees consistently implement the Company Regulations, dissemination of the regulations is conducted since employees begin to join the Company. Dissemination is also conducted through the internal websites to facilitate all employees in accessing the corporate culture.

### ENFORCEMENT OF COMPANY REGULATIONS

The implementation of the Company Regulation is the responsibility of the Human Resources Department that plays a role in identifying violations of the Company Regulations and discussing them with the Board of Directors and Board of Commissioners in determining sanctions for those who violate the Company Regulations. The sanctions are adjusted to the type of violation committed.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have an integrated whistleblowing system yet. However, the Company has a complaint reporting channel for violations occurring inside or outside the Company attached to units related to the violation.

### METHOD TO REPORT AND MECHANISM TO HANDLE VIOLATIONS REPORT

Any violations occurring within the Company's internal environment may be reported to the direct superior and will be followed up by the relevant parties according to the type of violations. Meanwhile, violations occurring within the Company's external environment may be delivered by phone, email, and letter to the relevant units or may directly be addressed to the Corporate Secretary.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection to the whistleblower by ensuring the confidentiality and security of the whistleblower identity. Such protection commitment is an effort to support compliance with all elements of the applicable regulations in the Company.

### VIOLATION REPORTING

In 2017, the Company did not receive any violation report from internal or external parties of the Company.

## ■ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dalam melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Berkomitmen dalam melaksanakan CSR secara berkesinambungan merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan yang berkaitan pada bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial dan masyarakat, serta konsumen.

#### CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu berupaya untuk berkontribusi dalam memperbaiki mutu lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Beberapa kegiatan CSR perseroan terkait lingkungan hidup di antaranya penghematan penggunaan listrik, air, serta program *paperless*. Pelaksanaan program *paperless* ini dilakukan melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi seperti pemindaian (*scanning*) dokumen serta penggunaan *email* untuk kegiatan surat menyurat.

Pada tahun 2017, Perseroan juga mengadakan program penghijauan lingkungan sekitar yang berlokasi di Yogyakarta dengan biaya pelaksanaan pada program tersebut sebesar Rp10.000.000,-.

Selain itu, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan yang dapat disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan. Namun, pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

#### CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset penting bagi Perseroan dalam menjamin pertumbuhan usaha dan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap SDM dalam mengelola SDM agar dapat berkualitas sekaligus meningkatkan loyalitas karyawan. Penerapan manajemen SDM yang terintegrasi mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karir, serta remunerasi dan fasilitas kesehatan.

The Company recognizes the importance of implementing corporate social responsibility (CSR) in conducting business continuously and contributing to the society and the environment. Being committed to implement CSR on an ongoing basis is a form of concern and responsibility towards the community and all stakeholders. The Company's CSR activities are conducted regularly and sustainably related to the environment, employment, social community, and consumers.

#### CSR RELATED TO ENVIRONMENT

In conducting its business activities, the Company always strives to contribute in improving the environmental quality. It aims to minimize the negative impact on the environment. Some CSR activities related to the environment include saving electricity, water, and paperless programs. Implementation of paperless program is done through the reuse of paper for photocopying and utilization of technology such as scanning and email for correspondence activities.

In 2017, the Company also conducted an environmental greening program located in Yogyakarta with an implementation fee of Rp10,000,000.

Furthermore, the Company has provided a complaint channel related to environmental issues that may arise from the Company's operational activities which may be submitted to the Corporate Secretary. However, in 2017, the Company did not receive any complaints related to environmental pollution.

#### CSR RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Human Resources (HR) becomes an important asset for the Company in ensuring business growth and business continuity. Therefore, the Company has responsibility for HR in managing HR to be qualified while increasing employee's loyalty. Implementation of integrated HR management starting from recruitment process, competence and career development, and remuneration and health facility.

## REKRUTMEN

Keterbukaan dan kesetaraan menjadi prinsip yang dianut Perseroan dalam menangani berbagai hal yang berhubungan dengan SDM, salah satunya mengenai perekrutan karyawan. Dalam menerapkan proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil kepada seluruh calon SDM dan menerapkan prinsip kesetaraan *gender* dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi calon karyawan yang bersangkutan. Perseroan juga berupaya dalam selalu memastikan prinsip keterbukaan dalam sistem rekrutmen yang dijalankan serta keputusan terkait pemilihan karyawan tidak berdasarkan pada jenis kelamin, ras, atau pun agama.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kualitas dan kompetensi karyawan merupakan salah satu yang menjadi perhatian Perseroan dalam menunjang kinerja SDM yang profesional dan handal. Perseroan turut mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan dan pendidikan, secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini tentunya dengan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan karyawan bersangkutan terutama mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2017, karyawan Perseroan telah mengikuti berbagai program pendidikan/pelatihan terkait keuangan, perpajakan dan sumber daya manusia dengan biaya pelaksanaan dari program pengembangan kompetensi tersebut sebesar Rp15.735.000,-.

## REMUNERASI DAN FASILITAS KARYAWAN

Perseroan selalu berupaya dalam memperhatikan kesejahteraan SDM dengan memperhatikan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan, yang sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan. Upaya peningkatan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan pemberian remunerasi yang layak berupa gaji pokok, bonus, tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan kerja, dan tunjangan lainnya.

Selain pemberian remunerasi, Perseroan juga menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk berkumpul serta mengadakan kegiatan *gathering* yang berlokasi baik di dalam maupun di luar Perseroan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan solidaritas serta membangun keakraban dan kebersamaan antar karyawan.

## KESELAMATAN KERJA

Perseroan juga melengkapi SDM dengan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai di seluruh wilayah operasional Perseroan.

## RECRUITMENT

Transparency and equality become the principles adopted by the Company in handling various matters related to HR, one of them is concerning employee recruitment. In applying recruitment process, the Company provides equal employment opportunities to all prospective HR and applies the principle of gender equality with due regard to the qualifications and competences of the relevant applicant. The Company also strives to ensure that the principle of transparency in the recruitment system being carried out and decisions regarding employee selection are not based on gender, race, or religion.

## COMPETENCE DEVELOPMENT

Employee quality and competence is one of the concerns of the Company in supporting professional and reliable HR performance. The Company engages employees in training and education programs, consistently and sustainably. This is of course with the development of competencies tailored to the needs of the Company and the relevant employees, especially regarding the implementation of duties and responsibilities.

In 2017, the Company's employees attended various education/training programs related to finance, taxation, and human resources with the implementation cost for the competence development program of Rp15,735,000.

## REMUNERATION AND EMPLOYEES FACILITIES

The Company always strives to care for the welfare of HR by paying attention to the fulfillment of employees' rights and obligations, in accordance with the company regulations and manpower regulations. Efforts to improve the employees' welfare are done by providing a decent remuneration in the forms of basic salary, bonus, health benefit, work accident benefit, and other benefits.

In addition to remuneration, the Company also provides facilities for employees to gather and hold gathering activities located both inside and outside the Company. The activity aims to increase solidarity and build intimacy and togetherness among employees.

## OCCUPATIONAL SAFETY

The Company also equips HR with adequate occupational health and safety facilities and infrastructure throughout the Company's operational areas. With the availability of

Dengan tersedianya sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan berharap dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja. Hal ini dibuktikan, pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan *zero accident* untuk tingkat kecelakaan kerja pada SDM Perseroan.

### TINGKAT *TURNOVER*

Perseroan berupaya dalam menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman, yang salah satunya dapat diindikasikan oleh rendahnya tingkat *turnover* karyawan di Perseroan. Selama tahun 2017, Perseroan telah menjaga agar tingkat *turnover* tetap rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

### PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dapat disampaikan kepada Divisi *Human Resources Development*. Adapun selama tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

### CSR TERKAIT PENGEMBANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan secara aktif melaksanakan program CSR terhadap masyarakat setiap tahunnya diwujudkan dalam bentuk program pemberian sumbangan kurban untuk hari raya Idul Adha, pemberian sumbangan untuk sekolah, perayaan hari besar keagamaan, pelatihan bagi masyarakat yang kurang mampu serta memberikan donasi/sponsor untuk sejumlah acara yang diselenggarakan masyarakat di lingkungan proyek. Pada tahun 2017, biaya pelaksanaan program CSR terhadap sosial kemasyarakatan tersebut adalah sebesar Rp25.000.000,-.

### CSR TERKAIT PELANGGAN

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan dan memperhatikan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga membentuk tim yang menerima dan menindaklanjuti keluhan serta masukan konsumen terkait produk yang diperdagangkan dan jasa yang diberikan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan dan masukan melalui *email*, surat, atau telepon, yang kemudian dapat ditindaklanjuti dengan baik diharapkan mampu meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan terkait produk dan jasa yang diberikan.

occupational health and safety facilities and infrastructure, the Company expects to minimize the rate of work accidents. This is evidenced that, in 2017, the Company recorded zero accident for accident level in the Company's HR.

### TURNOVER RATE

The Company seeks to create a comfortable atmosphere and working environment, one of which may be indicated by the low turnover rate of employees in the Company. During 2017, the Company kept the turnover rate low compared to that of previous year.

### COMPLAINT OF EMPLOYMENT ISSUES

The Company also provides a complaint channel for employment issues that can be submitted to the Human Resources Development Division. However, in 2017, the Company did not receive any complaints related to employment issues.

### CSR RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company actively conducts CSR programs for the community each year, which is realized in the forms of a sacrificial donation program for Eid Al-Adha, donations for schools, religious festivals, training for underprivileged communities, and donations/sponsorship for public events held in the project areas. In 2017, the cost of CSR program implementation to social community was Rp25,000,000.

### CSR RELATED TO CUSTOMER

Customer satisfaction is the Company's top priority. Therefore, the Company always maintains the quality of service provided and cares for the customer's needs. The Company also forms a team that receives and responds to complaints and consumer feedback regarding the products traded and services provided. Customers can submit complaints and feedback via email, mail, or phone, which can then be followed up properly with the expectation to increase customer loyalty and satisfaction. In 2017, the Company did not receive any customer complaints related to the products and services provided.

## **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**

### Annual Report Responsibility

---

#### **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK**

#### **STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Inti Corpora Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk for year 2017 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2018  
Jakarta, April 20, 2018

**Direksi,**  
Board of Directors,



**Prianto Paseru**  
**Direktur Utama**  
President Director

**Dewan Komisaris,**  
Board of Commissioners,



**Agus Roni Melani**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**Mohammad Su'ud**  
**Direktur**  
Director



**Ir. Hindarto**  
**Komisaris**  
Commissioner

Halaman ini sengaja di kosongkan  
This page is intentionally left blank



**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun–Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016

Dan Laporan Auditor Independen

# **PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**

## **DAFTAR ISI**

---

### **Halaman**

#### **Surat Pernyataan Direksi**

#### **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-37

#### **Laporan Auditor Independen**



# NUSANTARA INTI CORPORA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2017  
PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: <b>Prianto Paseru</b>	Nama	: <b>Mohammad Su'ud. ST.</b>
Alamat Kantor	: Menara Palma lt.12 Jl. HR Rasuna Said Blok X.2 kav 6 Jakarta Selatan 12950	Alamat Kantor	: Menara Palma lt.12 Jl. HR Rasuna Said Blok X.2 kav 6 Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Teluk Bone, Blok B.1 No. 21 RT 010 RW 017, Duren Sawit, Jakarta Timur	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Krukah Utara 8-C/10, RT 003 RW 005, Ngagelrejo, Wonokromo Surabaya
Nomor Telepon	: 021-29391242	Nomor Telepon	: 021-29391242
Jabatan	: Direktur Utama	Jabatan	: Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2018


Prianto Paseru  
Direktur Utama

Mohammad Su'ud ST  
Direktur Independen

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk  
Menara Palma Lt. 12  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X.2 Kav. 6  
Kuningan, Jakarta 12950  
Telp. 021 - 2939 1242  
Fax. 021 - 2939 1243

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	3j,5	2.730.492.864	3.191.642.949
Piutang usaha kepada pihak ketiga	3g,6	27.899.868.813	24.488.887.846
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3g	86.000.000	437.329.052
Persediaan barang	3l,7	55.946.019.924	48.647.675.737
Uang muka pembelian	8	45.622.768.259	38.615.662.142
Beban dibayar di muka	3m,9	537.804.800	4.322.245.787
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>132.822.954.660</b>	<b>119.703.443.513</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	3s,10c	5.870.936.776	5.722.569.593
Penyertaan saham			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 200.414.151.517 dan Rp180.811.631.692 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3n,11	287.690.731.442	307.293.251.267
Aset lain-lain		-	193.916.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>293.561.668.218</b>	<b>313.209.736.860</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>426.384.622.878</b>	<b>432.913.180.372</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - *lanjutan*  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

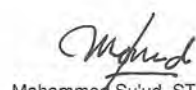
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3h,12	178.452.040.958	183.208.307.121
Utang usaha kepada pihak ketiga	3h,13	725.823.533	829.073.537
Beban akrual	3q,14	68.706.947	189.694.567
Utang pajak	3h,10a	269.809.280	204.801.552
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3h,15	213.298.343	121.914.756
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>179.729.679.061</b>	<b>184.553.791.533</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p,24	1.396.615.511	4.337.568.007
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.396.615.511</b>	<b>4.337.568.007</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>181.126.294.572</b>	<b>188.891.359.540</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal dasar</b> - terdiri atas saham seri A dengan nominal Rp. 4.000 per saham sebanyak 21.000.000 lembar, seri B dengan nominal Rp. 1.000 per saham sebanyak 80.000.000 lembar dan seri C dengan nominal Rp. 100 per lembar saham sebanyak 2.669.840.000 saham.			
<b>Modal yang ditempatkan dan disetor penuh</b> - terdiri atas saham seri A sebanyak 10.774.600 saham dan saham seri B sebanyak 64.647.600 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016			
Tambahan modal disetor	17	107.746.000.000	107.746.000.000
Saldo laba	18	389.920.000	389.920.000
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		24.923.996.012	24.251.412.771
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>133.659.916.012</b>	<b>132.987.332.771</b>
Kepentingan non pengendali	16	111.598.412.294	111.034.488.061
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>245.258.328.306</b>	<b>244.021.820.832</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>426.384.622.878</b>	<b>432.913.180.372</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 16 Maret 2018

  
Prianto Paseru  
Direktur Utama

  
Mohammad Su'ud, ST  
Direktur Independen




PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

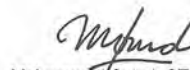
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan	3r,20	103.245.048.266	104.109.821.503
Beban pokok penjualan	3r,21	(71.817.530.038)	(71.880.722.732)
<b>Laba Kotor</b>		<b>31.427.518.228</b>	<b>32.229.098.771</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban usaha	3r,22	(4.541.435.026)	(6.030.027.124)
<b>Laba Usaha</b>		<b>26.886.083.202</b>	<b>26.199.071.647</b>
<b>PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
- Laba(Rugi) selisih kurs		157.633.306	275.364.597
- Pendapatan jasa giro		28.286.766	25.580.011
- Pendapatan(Beban) lainnya		449.360	(12.540.980)
- Beban bunga dan administrasi bank	3r,23	(25.533.024.512)	(24.571.993.369)
<b>Beban Lain-Lain -Bersih</b>		<b>(25.346.655.080)</b>	<b>(24.283.589.741)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.539.428.122</b>	<b>1.915.481.906</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak penghasilan kini	3s,10b	(625.671.250)	(1.106.450.125)
Pajak penghasilan tangguhan	3s,10c	148.367.184	51.743.953
<b>Beban Pajak -Bersih</b>		<b>(477.304.066)</b>	<b>(1.054.706.173)</b>
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>		<b>1.062.124.056</b>	<b>860.775.734</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3p,24	174.383.418	(48.269.639)
<b>Jumlah Laba Komprehensif</b>		<b>1.236.507.474</b>	<b>812.506.094</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		635.385.637	801.355.113
Kepentingan non pengendali		426.738.419	59.420.620
<b>Jumlah Laba</b>		<b>1.062.124.056</b>	<b>860.775.732</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		672.583.241	835.471.590
Kepentingan non pengendali		563.924.233	(22.965.497)
<b>Jumlah Laba Komprehensif</b>		<b>1.236.507.474</b>	<b>812.506.093</b>
<b>Laba per saham</b>	3t,19	<b>8</b>	<b>11</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 16 Maret 2018

  
Prianto Paseru  
Direktur Utama

  
Mohammad Su'ud, ST  
Direktur Independen

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>107.746.000.000</b>	<b>154.920.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>23.475.361.801</b>	<b>131.976.281.801</b>	<b>110.998.032.938</b>	<b>242.974.314.739</b>
Dampak penerapan PSAK 70	-	235.000.000	-	-	235.000.000	-	235.000.000
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(25.304.142)	(25.304.142)	(22.965.497)	(48.269.639)
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	801.355.113	801.355.113	59.420.620	860.775.732
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>107.746.000.000</b>	<b>389.920.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>24.251.412.771</b>	<b>132.987.332.771</b>	<b>111.034.488.061</b>	<b>244.021.820.832</b>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	37.197.604	37.197.604	137.185.814	174.383.418
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	635.385.637	635.385.637	426.738.419	1.062.124.056
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>107.746.000.000</b>	<b>389.920.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>24.923.996.012</b>	<b>133.659.916.012</b>	<b>111.598.412.294</b>	<b>245.258.328.306</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	99.834.067.299	105.817.991.852
Pembayaran kas kepada pemasok	(59.558.842.222)	(46.940.184.484)
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.026.716.536)	(5.294.880.198)
Penerimaan (Pembayaran) operasi lain-lain	158.082.666	2.047.731.603
Penerimaan jasa giro	28.286.766	25.580.011
Pembayaran beban bunga dan administrasi bank	(25.533.024.512)	(24.571.993.369)
Pembayaran pajak penghasilan	(606.737.383)	(915.852.232)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>4.295.116.078</b>	<b>30.168.393.183</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tambahan modal disetor	-	235.000.000
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(4.756.266.163)	(29.328.029.819)
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.756.266.163)</b>	<b>(29.093.029.819)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(461.150.085)</b>	<b>1.075.363.364</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>3.191.642.949</b>	<b>2.116.279.585</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.730.492.864</b>	<b>3.191.642.949</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Nusantara Inti Corpora Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 166 tanggal 30 Mei 1988 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Keloladana dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-5501 HT.01.01. Th. 1988 tertanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990 tambahan No. 5045.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 54 tanggal 10 Mei 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut tercatat dalam penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0144597 tanggal 10 September 2017.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi.

Perusahaan berdomisili di Menara Palma Lt. 12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 6 Kuningan, Jakarta 12950. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

		<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>Dewan Komisaris :</b>			
Komisaris Utama	:	Tn. Mauritz Nainggolan	Tn. Harianto
Komisaris (Independen)	:	Tn. Ir. Hindarto	Tn. Thomas Hindarto
<b>Dewan Direksi :</b>			
Direktur Utama ( <i>Corporate Secretary</i> )	:	Tn. Gunawan Taslim	Tn. Gunawan Taslim
Direktur Utama (Independen)	:	Tn. Gunawan Taslim	Tn. Gunawan Taslim
Direktur	:	Tn. Prianto Paseru	Tn. Prianto Paseru
<b>Komite Audit :</b>			
Ketua	:	Tn. Ir. Hindarto	Tn. Thomas Hindarto
Anggota	:	Ny. Ida Kusumawati	Ny. Ida Kusumawati
Anggota	:	Ny. Rini Anggraini	Ny. Rini Anggraini
<b>Internal Audit</b>	:	Ny. Theresia Christina Tarigan	Ny. Theresia Christina Tarigan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 459 karyawan dan 443 karyawan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan suratnya No. S-614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 96.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 210 per saham kepada masyarakat. Waran seri I tersebut diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru di mana setiap pemegang saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2000 akan mendapatkan 13 waran seri I yang memberikan hak untuk setiap pemegang waran seri I untuk melakukan pembelian saham baru perusahaan dengan nilai nominal Rp 200 per saham pada harga Rp 210. Waran seri I tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun dan telah berakhir pada tanggal 18 April 2005.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan untuk membeli saham Perusahaan.

Pada tanggal 16 April 2004, Perusahaan melakukan perubahan dan peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp 84.000.000.000 menjadi Rp 164.000.000.000 melakukan penerbitan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham seri B dan melakukan perubahan nilai nominal saham ("Reverse Stock") dari Rp 200 per saham menjadi Rp 400 per saham dan waran seri I dengan rasio perbandingan 2 waran seri I yang lama akan mendapatkan 1 waran seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nilai nominal Rp 400 pada harga Rp 420 per saham.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki entitas anak yang bergerak dalam industri pemintalan benang yaitu :

Entitas anak	Domisili	Persentase 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	Tahun operasi komersial	Total aset 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
PT Delta Nusantara	Yogyakarta	51,90%	1989	Rp 420.572.881.374 dan Rp 426.558.596.994

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan keuangan konsolidasian tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**b Standar dan Amandemen Standar telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain



## **2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

### **b Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (Lanjutan)**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

## **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

### **a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; *eksposure* atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya, dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan ke Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur secara sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah *neto* dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset *neto* entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset *neto* teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

#### **Kurs mata uang asing yang digunakan**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436

#### **f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup (entitas pelapor)

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup (entitas pelapor):

2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

##### Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

##### Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

##### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

##### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

##### Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

##### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika perusahaan memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

##### Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas

##### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.



### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

##### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

##### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### **i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

#### **j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### **k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

#### **l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

#### **m. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **n. Aset Tetap**

PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Renovasi Kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-Biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan (dijelaskan dalam Catatan 3g).

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)**

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasian.

#### **p. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga *neto* dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti *neto*. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga *neto*;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan *defisit* atau *surplus* aktual dalam program imbalan pasti Grup. *Surplus* yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### **q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

##### Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Perusahaan tersebut, dan;
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

##### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga *diaccrue* berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

##### Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

#### **s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

**t. Laba per Saham**

PSAK No. 56 (Revisi 2011), laba per saham, menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada tahun pelaporan yang sama dan antara tahun pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler *direview* oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan di bawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang *direview* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan persediaan usang apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan usang yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dengan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya persediaan barang usang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama tahun mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tetap dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**5. KAS DAN BANK**

Kas dan Bank terdiri dari :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Kas	110.097.101	20.666.938
<b>Sub Jumlah</b>	<b>110.097.101</b>	<b>20.666.938</b>
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.213.831.620	1.790.060.888
PT CIMB Niaga Tbk	637.698.276	868.472.065
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.048.060	160.020.617
PT Bank Central Asia Tbk	14.998.845	15.167.689
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.012.576.801</b>	<b>2.833.721.259</b>
Dolar Amerika		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	594.843.230	322.773.969
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.975.732	14.480.783
<b>Sub Jumlah</b>	<b>607.818.962</b>	<b>337.254.752</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.730.492.864</b>	<b>3.191.642.949</b>

Tingkat suku bunga untuk kas di bank berkisar 0,50% - 3,00% dan 0,50% - 3,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 .

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Rupiah	27.899.868.813	24.488.887.846
Dolar Amerika Serikat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>27.899.868.813</b>	<b>24.488.887.846</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Pihak ketiga		
Benang	16.338.137.594	14.340.670.268
Kapas	11.561.731.219	10.148.217.578
<b>Jumlah</b>	<b>27.899.868.813</b>	<b>24.488.887.846</b>



**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Belum jatuh tempo	12.245.844.770	10.309.821.783
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.485.955.396	8.326.221.868
31 - 60 hari	3.470.430.331	3.485.013.630
61 - 90 hari	1.236.202.385	1.962.808.850
> 90 hari	461.435.931	405.021.716
<b>Jumlah</b>	<b>27.899.868.813</b>	<b>24.488.887.846</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha pihak ketiga, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pihak ketiga masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN BARANG**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Barang jadi	38.717.271.165	24.305.095.573
Bahan baku	11.265.478.931	13.649.456.197
Suku cadang dan bahan penolong	3.748.480.592	6.516.694.660
Barang dalam proses	2.214.789.236	4.176.429.307
<b>Jumlah</b>	<b>55.946.019.924</b>	<b>48.647.675.737</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan barang entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pemasok masing-masing sebesar Rp 45.622.768.259 dan Rp 38.615.662.142 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Asuransi	145.020.750	892.433.698
Sewa gedung	-	98.505.036
Lain-Lain	392.784.050	3.331.307.053
<b>Jumlah</b>	<b>537.804.800</b>	<b>4.322.245.787</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**10. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
PPn keluaran	209.441.044	-
PPh pasal 29	55.671.250	203.041.881
PPh pasal 21	3.663.336	835.693
PPh Pasal 4 ayat (2)	1.033.650	923.978
<b>Jumlah</b>	<b>269.809.280</b>	<b>204.801.552</b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.539.428.122	1.915.481.906
Entitas anak	(1.244.844.869)	(973.287.197)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	294.583.253	942.194.709
<b><u>Koreksi Fiskal:</u></b>		
<b>Perbedaan Temporer</b>		
Imbalan pasca kerja	53.674.974	7.683.230
<b>Jumlah</b>	<b>53.674.974</b>	<b>7.683.230</b>
<b>Perbedaan Permanen</b>		
Pendapatan jasa giro	(20.973.163)	(14.580.456)
Pajak	-	1.443.660
Entertainment	59.987.265	26.789.302
Beban lain -lain	145.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>184.014.102</b>	<b>13.652.506</b>
Jumlah koreksi fiskal	237.689.076	21.335.736
Laba fiskal	532.272.329	963.530.446
Penghasilan kena pajak	532.272.329	963.530.446
Taksiran pajak penghasilan :		
Entitas induk	133.068.000	206.875.375
Entitas anak	492.603.250	899.574.750
<b>Taksiran Pajak Penghasilan Kini</b>	<b>625.671.250</b>	<b>1.106.450.125</b>
Dikurangi :		
PPh Pasal 25 - entitas induk	(120.000.000)	(13.008.244)
PPh Pasal 25 - entitas anak	(450.000.000)	(890.400.000)
Kurang bayar pajak entitas induk	13.068.000	193.867.131
Utang pajak kini entitas anak	42.603.250	9.174.750
<b>Jumlah PPh Pasal 29 Kurang Bayar</b>	<b>55.671.250</b>	<b>203.041.881</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Pajak tangguhan		
Pajak tangguhan entitas induk	13.418.744	1.920.808
Pajak tangguhan entitas anak	134.948.440	49.823.145
<b>Jumlah</b>	<b>148.367.184</b>	<b>51.743.953</b>

Saldo aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Saldo awal aset pajak tangguhan	5.722.569.593	5.670.825.640
Pajak tangguhan tahun berjalan	148.367.184	51.743.953
<b>Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>5.870.936.776</b>	<b>5.722.569.593</b>

**11. ASET TETAP**

		31 Desember 2017		
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah	35.215.484.000	-	-	35.215.484.000
Bangunan dan prasarana	124.986.964.079	-	-	124.986.964.079
Mesin dan peralatan	226.219.478.566	-	-	226.219.478.566
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
<b>Jumlah</b>	<b>395.561.228.149</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>395.561.228.149</b>
CIP mesin	92.543.654.810	-	-	92.543.654.810
<b>Jumlah</b>	<b>488.104.882.959</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>488.104.882.959</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan dan Prasarana	52.236.499.996	5.706.730.326	-	57.943.230.322
Mesin dan peralatan	119.598.495.710	13.733.123.980	-	133.331.619.690
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.486.890.247	101.307.268	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.219.283.755	61.358.250	-	1.280.642.005
<b>Jumlah</b>	<b>180.811.631.692</b>	<b>19.602.519.824</b>	<b>-</b>	<b>200.414.151.517</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>307.293.251.267</b>			<b>287.690.731.442</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31 Desember 2016			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah	35.215.484.000	-	-	35.215.484.000
Bangunan dan prasarana	124.986.964.079	-	-	124.986.964.079
Mesin dan peralatan	226.219.478.566	-	-	226.219.478.566
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
<b>Jumlah</b>	<b>395.561.228.149</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>395.561.228.149</b>
CIP mesin	92.543.654.810	-	-	92.543.654.810
<b>Jumlah</b>	<b>488.104.882.959</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>488.104.882.959</b>
<b><u>Akumulasi Penvusutan</u></b>				
Bangunan dan prasarana	46.281.169.687	5.955.330.309	-	52.236.499.996
Mesin dan peralatan	105.686.358.527	13.912.137.183	-	119.598.495.710
Kendaraan	2.343.446.567	44.523.563	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.379.472.709	107.417.538	-	3.486.890.247
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.157.925.535	61.358.220	-	1.219.283.755
<b>Jumlah</b>	<b>160.730.864.879</b>	<b>20.080.766.813</b>	<b>-</b>	<b>180.811.631.692</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>327.374.018.080</b>			<b>307.293.251.267</b>

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sleman, Yogyakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan untuk resiko properti dan gempa bumi melalui PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 140.000.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 55.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset tetap entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12). Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 21 dan 22) :

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dibebankan :		
Beban produksi tidak langsung	18.471.291.178	18.635.384.875
Beban umum	1.131.228.646	1.445.381.938
<b>Jumlah</b>	<b>19.602.519.824</b>	<b>20.080.766.813</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>a. Utang bank</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk:		
Pinjaman rekening koran	14.988.350.986	14.744.617.150
Pinjaman berulang 1	15.000.000.000	15.000.000.000
Pinjaman berulang 2	23.826.489.972	23.826.489.971
PT Bank Capital Indonesia Tbk	119.637.200.000	119.637.200.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>173.452.040.958</b>	<b>173.208.307.121</b>
<b>b. Utang lembaga keuangan lainnya</b>		
PT Pacific Multi Finance	5.000.000.000	10.000.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>178.452.040.958</b>	<b>183.208.307.121</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Pasific Multi Finance antara lain:

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk antara lain:

- Pinjaman Rekening Koran  
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, masa pinjaman masing-masing sampai dengan 22 Maret 2018 dan 22 Desember 2017 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.
- Pinjaman Berulang 1 (satu)  
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 1 untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, masa pinjaman masing masing sampai dengan 22 Maret 2018 dan 22 Desember 2017 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.
- Pinjaman Berulang 2 (dua)  
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 36.500.000.000. Masa pinjaman sampai dengan 22 Maret 2018 dengan tingkat bunga pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 12,5%.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sehubungan dengan pembelian bahan baku dan modal kerja, dengan plafon sebesar USD 3.250.000 sub limit P. Aksep I USD 1.000.000, P. Aksep II sebesar Rp 10.000.000.000, *Usance* dan *Sight* sebesar USD 1.050.000, P. Aksep III sebesar USD 950.000, P. Aksep IV sebesar Rp 35.000.000.000 dengan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 9% p.a. untuk P. Aksep I, 15% p.a untuk P. Aksep II, 8% p.a untuk *Usance* dan *Sight*, 9% p.a untuk P. Aksep III dan 15% p.a untuk P. Aksep IV. Masa pinjaman sampai dengan tanggal 18 Desember 2018. Pada bulan Agustus 2015 Perusahaan melakukan konversi atas pinjaman Aksep I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.890.000.000 pinjaman Aksep II dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 Aksep III dengan jumlah maksimum Rp 13.414.000.000 Aksep IV dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 15% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 6, 7 dan 11).

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk *refinancing* mesin dengan jumlah plafon sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% p.a dan telah dilunasi pada tahun 2015. Entitas anak mendapat fasilitas pinjaman dengan jumlah plafon Rp 16.000.000.000, Masa pinjaman sampai dengan tahun 2018 dengan tingkat bunga 13% p.a pada tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2019 (Catatan 11).

Semua fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik beserta mesin-mesin dan peralatan entitas anak.

PT Pacific Multi Finance

Pada bulan Juli 2017, entitas anak memperoleh tambahan fasilitas pinjaman anjak piutang dengan *recourse* dari PT Pacific Multi Finance (PMF) sebesar Rp 5.000.000.000 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 15% per tahun per tahun. Masa pinjaman sampai dengan Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian bank.

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Pihak ketiga		
Suku cadang	586.017.062	554.084.816
Bahan penolong	139.806.471	274.988.721
<b>Jumlah</b>	<b>725.823.533</b>	<b>829.073.537</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang, terdiri dari :

Pihak ketiga		
Rupiah	725.823.533	829.073.537
Dolar Amerika Serikat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>725.823.533</b>	<b>829.073.537</b>

Utang usaha dikategorikan sebagai belum jatuh tempo berdasarkan umur utang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan biaya buruh harian, biaya telepon, listrik dan air masing-masing sebesar Rp 68.706.947 dan Rp 189.694.567 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan biaya Jamsostek dan biaya jasa konsultan masing-masing sebesar Rp 213.298.343 dan Rp 121.914.756 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih pada PT Delta Nusantara, entitas anak sebesar Rp 111.589.412.294 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 111.034.488.061 pada tanggal 31 Desember 2016.

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan data laporan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, daftar pemegang saham per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah :

<b><u>31 Desember 2017</u></b>			
Pemegang saham	Jumlah Saham ( lembar )	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
Bloom International Ltd	5.749.750	7,62	5.749.750.000
Lenovo Worldwide Corporation	16.423.425	21,78	16.423.425.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	53.249.025	70,6	85.572.825.000
<b>Jumlah</b>	<b>75.422.200</b>	<b>100</b>	<b>107.746.000.000</b>

<b><u>31 Desember 2016</u></b>			
Pemegang saham	Jumlah Saham ( lembar )	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
Bloom International Ltd	14.250.000	18,89	20.357.142.857
Lenovo Worldwide Corporation	27.073.425	35,90	38.676.321.429
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	34.098.775	45,21	48.712.535.714
<b>Jumlah</b>	<b>75.422.200</b>	<b>100</b>	<b>107.746.000.000</b>

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 11 Juni 2014 di hadapan notaris Humberg Lie, S.H., MKn, Perusahaan telah meningkatkan dana cadangan Rp 150.000.000 yang semula sebesar Rp 450.000.000 atau 0,4176% menjadi Rp 600.000.000 atau 0,5569% dari jumlah yang telah ditempatkan dan disetor.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b><u>31 Desember 2017</u></b>	<b><u>31 Desember 2016</u></b>
Agio Saham Penawaran Umum Saham Perdana	543.200.000	543.200.000
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham Perdana	(388.280.000)	(388.280.000)
Dampak Penerapan PSAK 70	235.000.000	235.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>389.920.000</b>	<b>389.920.000</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**19. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	635.385.637	801.355.113
Jumlah rata-rata tertimbang saham	75.422.200	75.422.200
<b>Laba per saham</b>	<b>8</b>	<b>11</b>

**20. PENJUALAN**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Penjualan benang	73.733.363.050	70.614.291.968
Penjualan bahan baku	26.280.578.856	30.997.163.833
Penjualan lain-lain	3.231.106.360	2.498.365.702
<b>Jumlah</b>	<b>103.245.048.266</b>	<b>104.109.821.503</b>

Tidak ada pihak pembeli dengan jumlah nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Bahan baku yang digunakan	45.592.019.456	40.844.439.439
Upah langsung	4.230.176.832	3.809.542.858
Biaya produksi tidak langsung	34.445.869.272	27.520.152.622
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>84.268.065.559</b>	<b>72.174.134.919</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.176.429.307	3.191.400.258
Akhir tahun	(2.214.789.236)	(4.176.429.307)
<b>Jumlah biaya pokok produksi</b>	<b>86.229.705.630</b>	<b>71.189.105.870</b>
Barang jadi		
Awal tahun	24.305.095.573	24.996.712.435
Akhir tahun	(38.717.271.165)	(24.305.095.573)
<b>Jumlah</b>	<b>71.817.530.038</b>	<b>71.880.722.732</b>



**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**22. BEBAN USAHA**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Beban gaji dan tunjangan	1.349.876.132	1.485.337.340
Beban penyusutan (Catatan 11)	1.131.228.646	1.445.381.938
Beban penjualan	705.226.296	853.027.895
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	593.468.734	206.975.810
Beban konsultan	429.283.561	512.500.000
Beban sewa kantor	124.038.012	224.585.116
Beban jasa layanan KSEI	86.545.704	65.756.820
Beban lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	121.767.941	1.236.462.205
<b>Jumlah</b>	<b>4.541.435.026</b>	<b>6.030.027.124</b>

**23. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI BANK**

Akun ini merupakan beban bunga dan administrasi bank sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Provisi dan bunga pinjaman	25.519.603.182	24.559.654.922
Administrasi bank	13.421.330	12.338.447
<b>Jumlah</b>	<b>25.533.024.512</b>	<b>24.571.993.369</b>

**24. IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan entitas anak telah memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

**Beban imbalan kerja (Catatan 22)**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Biaya jasa kini	396.869.412	142.110.474
Biaya bunga	196.599.322	64.865.336
<b>Jumlah</b>	<b>593.468.734</b>	<b>206.975.810</b>

**Liabilitas imbalan kerja karyawan :**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	1.396.615.511	4.337.568.007

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**24. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Saldo awal	4.337.568.007	4.082.322.558
Beban imbalan kerja	593.468.734	206.975.810
(Laba) rugi neto aktuarial	(174.383.418)	48.269.639
(Keuntungan) kerugian atas kurtailment	(3.360.037.812)	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.396.615.511</b>	<b>4.337.568.007</b>

Akumulasi keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain :

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Saldo awal	(902.891.019)	(951.160.658)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(174.383.418)	48.269.639
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.077.274.437)</b>	<b>(902.891.019)</b>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2018 dan 1 Maret 2017. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Tingkat bunga diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,4% per tahun	8,4% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia-III 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5 % pada usia < 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia > 54 tahun	5 % pada usia < 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia > 54 tahun
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Analisis sensitivitas dari kelompok usaha adalah sebagai berikut :

		<b>Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>	
		<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Sensitivitas tingkat diskonto -1%	:	1.469.891.105	1.029.270.861
Sensitivitas tingkat diskonto +1%	:	1.333.186.203	932.180.742
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji -1%	:	1.469.033.453	931.935.686
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji +1%	:	1.334.033.541	1.028.596.700

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)
<b>ASET</b>				
Kas dan bank	\$ 44.864	Rp 607.818.962	\$ 25.101	337.254.752
Piutang usaha	\$ -	Rp -	\$ -	-
<b>Jumlah aset</b>	<b>\$ 44.864</b>	<b>Rp 607.818.962</b>	<b>\$ 25.101</b>	<b>337.254.752</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang bank	\$ -	Rp -	\$ -	-
Utang usaha	\$ -	Rp -	\$ -	-
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>\$ -</b>	<b>Rp -</b>	<b>\$ -</b>	<b>-</b>
<b>LIABILITAS BERSIH</b>	<b>\$ 44.864</b>	<b>Rp 607.818.962</b>	<b>\$ 25.101</b>	<b>337.254.752</b>

**26. SEGMENT OPERASI**

**Segmen operasi**

Segmen operasi Perusahaan dan entitas anak ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan produk yang dihasilkan yaitu benang, kapas dan lainnya.

Segmen operasi Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2017		
	Benang dan bahan baku	Lainnya	Jumlah
<b>Pendapatan</b>			
Penjualan	100.013.941.906	3.231.106.360	103.245.048.266
Penjualan antar segmen	-	-	-
<b>Hasil Segmen</b>	<b>100.013.941.906</b>	<b>3.231.106.360</b>	<b>103.245.048.266</b>
Beban pokok penjualan			(71.817.530.038)
Beban usaha			(4.541.435.026)
Laba usaha			26.886.083.201
Beban lain-lain - bersih			(25.346.655.079)
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>			<b>1.539.428.122</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Aset Segmen	
Dialokasikan	426.384.622.878
Tidak dialokasikan	-
Jumlah	<u>426.384.622.878</u>
Liabilitas segmen	
Dialokasikan	181.126.294.572
Tidak dialokasikan	-
Jumlah	<u>181.126.294.572</u>

	31 Desember 2016		
	Benang dan bahan bak	Lainnya	Jumlah
<b>Pendapatan</b>			
Penjualan	101.611.455.801	2.498.365.702	104.109.821.503
Penjualan antar segmen	-	-	-
<b>Hasil Segmen</b>	<u>101.611.455.801</u>	<u>2.498.365.702</u>	<u>104.109.821.503</u>
Beban pokok penjualan			(71.880.722.732)
Beban usaha			(6.030.027.124)
Laba usaha			<u>26.199.071.647</u>
Beban lain-lain - bersih			(24.283.589.741)
Jumlah laba komprehensif			<u>1.915.481.906</u>
Aset segmen			
Dialokasikan			432.913.180.373
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			<u>432.913.180.373</u>
Liabilitas segmen			
Dialokasikan			188.891.359.540
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			<u>188.891.359.540</u>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR**

Risiko merupakan sebuah ketidakpastian yang berpengaruh secara material terhadap tujuan Perusahaan dan entitas anak, yang disebabkan oleh kemungkinan tidak tercapainya sasaran Perusahaan dan entitas anak. Oleh sebab itu, manajemen Perusahaan dan entitas anak perlu mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan risiko yang efisien dan efektif, dengan pengelolaan yang profesional.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan Perusahaan dan entitas anak.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Di bawah 1 tahun	1 - 5 tahun	Di atas 5 tahun	31 Desember 2017 Total
Utang usaha	735.823.533	-	-	735.823.533
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	178.452.040.958	-	-	178.452.040.958
Utang lain-lain	213.298.343	-	-	213.298.343
Beban akrual	58.706.947	-	-	58.706.947
Jumlah	<u>179.459.869.781</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>179.459.869.781</u>

**c. Risiko Pasar**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul jika terjadi pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan dan entitas anak. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (Lanjutan)**

**d. Risiko Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan bank di mana bila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena mereka dicatat pada nilai pasar.

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan akta notaris No.53 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., berkedudukan di Jakarta tanggal 12 Maret 2018 (akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110525 tanggal 15 Maret 2018) menyatakan bahwa para pemegang saham telah memutuskan sebagai berikut:

Memberhentikan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan membebas tugaskan tanggung jawab sepenuhnya untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun-tahun kepengurusannya dan menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, sehingga terhitung mulai tanggal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama	:	Tn. Agus Roni Melani
Komisaris (Independen)	:	Tn. Ir. Hindarto

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama ( <i>Corporate Secretary</i> )	:	Tn. Prianto Paseru
Direktur Utama (Independen)	:	Tn. Mohammad Su'ud, S.T.

**29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2018.



No. LAI-042/LK/KAP-BWP/III/2018

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Nusantara Inti Corpora Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Nusantara Inti Corpora Tbk** ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung Jawab Auditor***


Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.





Independent member of 

**EuraAudit International**  
ASSOCIATION OF INDEPENDENT FIRM

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Nusantara Inti Corpora Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan **PT Nusantara Inti Corpora Tbk** tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Maret 2017.



**Drs. Pamudji., Ak., CA., CPA.**  
**Nomor Ijin Akuntan Publik : Ap. 0373**

Surabaya, 16 Maret 2018





## **PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK**

Gedung Menara Palma Lt.12  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950

Telp : 021 - 29391242

Fax : 021 - 29391243

Email : [admin@nusantarainticorpora.com](mailto:admin@nusantarainticorpora.com)

Website : [www.nusantarainticorpora.com](http://www.nusantarainticorpora.com)